

**ANALISIS PEMBELAJARAN JARAK JAUH DENGAN PENDEKATAN
SYNCHRONOUS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP UMSU**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi*

Oleh :

MUHAMMAD TAUFIK SIREGAR
NPM. 1702070028



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata – 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 08 September 2021, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, mempertahankan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Muhammad Taufik Siregar
NPM : 1702070028
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Pendekatan Synchronous Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa FKIP UMSU

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperaiiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Sekretaris

Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

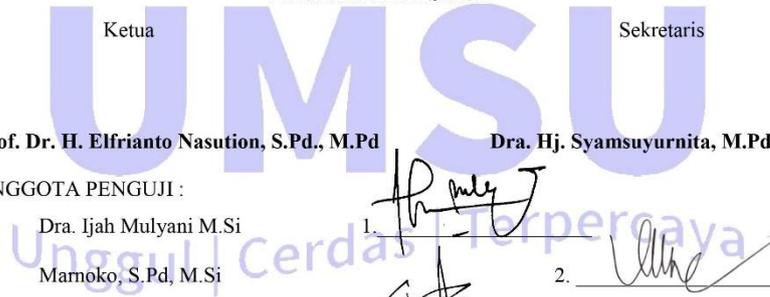
ANGGOTA PENGUJI :

1. Dra. Ijah Mulyani M.Si
2. Marnoko, S.Pd, M.Si
3. Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

1.

2.

3.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkipumsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Muhammad Taufik Siregar
NPM : 1702070028
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Pendekatan Synchronous Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa FKIP UMSU

Saya layak di sidangkan :

Medan, 08 September 2021

Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing

(Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si)

Dekan,

Diketahui Oleh :
Ketua Program Studi Pendidikan
Akuntansi

(Prof. Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd)

(Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Taufik Siregar
N P M : 1702070028
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : Analisis Pembelajaran Jarak Jauh dengan Pendekatan *Synchronous*
Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan
Akuntansi FKIP UMSU

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong plagiat
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 28 Juni 2021
Hormat saya
Yang membuat pernyataan



(Muhammad Taufik Siregar)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkipumsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Taufik Siregar
NPM : 1702070028
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Pendekatan *Synchronous*
Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan
Akuntansi FKIP UMSU

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
14 Agustus 2021	Perbaiki setiap Tabel Penelitian Referensi Ditambah.	
21 Agustus 2021	Uji Kecenderungan Tata Tulis	
23 Agustus 2021	Garan dan Kesimpulan Lampiran	
30 Agustus 2021		

Diketahui Disetujui Oleh
Ketua Program Studi Pendidikan
Akuntansi

Dr. Faisal Rahman Dongoran.,SE.,M.Si

Pembimbing

Dr. Faisal Rahman Dongoran.,SE.,M.Si

ABSTRAK

Muhammad Taufik Siregar, NPM. 1702070028. “Analisis Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Pendekatan *Synchronous* Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh dengan Pendekatan *Synchronous* terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU.

Subjek penelitian (responden) adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan *Ex Post Facto* dengan sampel sebanyak 117 mahasiswa. Metode pengambilan data menggunakan angket. Metode analisis data yang digunakan adalah uji regresi linier sederhana dengan menggunakan bantuan SPSS 25 *for windows*.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pendekatan *Synchronous* berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 8,008, koefisien regresi (b) sebesar 0,358, nilai signifikansi (p) sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,358 atau 35,8% yang dapat diartikan bahwa 35,8% motivasi belajar dipengaruhi oleh Pembelajaran Jarak Jauh dengan Pendekatan *Synchronous*, sedangkan sisanya sebesar 64,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Pendekatan *Synchronous* & Motivasi Belajar

ABSTRACT

Muhammad Taufik Siregar 1702070028. " Analysis of Distance Learning With a Synchronous Approach to Student Motivation in the Accounting Education Study Program FKIP UMSU"

This study aims to determine how big the influence of Distance Learning with Asynchronous Approach on Learning Motivation for Accounting Education Students FKIP UMSU.

The research subjects (respondents) were all students of Accounting Education, Faculty of Teacher Training and Accounting Education, Muhammadiyah University of North Sumatra. This study uses Ex Post Fact with a sample of 117 students. Methods of data collection using a questionnaire. The data analysis method used is a simple linear regression test using SPSS 25 for windows.

The research findings show that the Synchronous approach has a positive and significant effect on learning motivation. This can be shown by the tcount of 8,008, the regression coefficient (b) of 0.358, the significance value (p) of 0.000 ($p < 0.05$) and the coefficient of determination (R²) of 0.358 or 35,8% which means that 35,8% of learning motivation is influenced by Distance Learning with Synchronous Approach, while the remaining 64,2% is influenced by other variables not included in this study.

Keywords : Synchronous Approach & Learning Motivation

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini untuk melengkapi tugas-tugas dan syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana (S.Pd) tepat waktu pada program studi pendidikan akuntansi. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menyampaikan risalahnya kepada umatnya guna membimbing kegiatan yang diridhoi Allah SWT.

Dalam penulisan skripsi yang berjudul “**Analisis Pembelajaran Jarak Jauh dengan Pendekatan *Synchronous* Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU**”. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi pembacanya. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini dapat terselesaikan atas bantuan, dukungan dan do'a dari semua pihak, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Teristimewa untuk kedua orang tua penulis, Bapak **Saidi Siregar** dan Ibu **Lismawati Pohan** yang telah membesarkan dan mengajarkan penulis dengan cinta dan kasih sayang. Terimakasih atas do'a dan restu yang selalu mengiringi setiap langkah penulis, terimakasih atas dukungan berupa moril

maupun materil yang luar biasa selalu kalian berikan dan nomor satukan untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.

2. Abang dan kakak tersayang, **Hermansyah Siregar, Dwi Lestari Siregar** dan **Muhammad Arif Siregar** yang selalu memberikan semangat dan do'a untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sekaligus selaku Dosen Pembimbing.
6. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Civitas Akademi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Seluruh staff karyawan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

9. Sahabat terkasih penulis, **Zharifah Raniyah, Winda Puspita Sari Sinaga, Anggi Anggela Banurea, Lisa Lestari, Mita Ayu Susanti, Alfi Rifa'atul Mahmudah dan Sarah Mutia Ariany Harahap, Mayang Wilandy** yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan semangat kepada penulis.

10. *Last but not least, I wanna thank me, for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, for just being me at all times*

Atas bantuan mereka yang sangat berharga, penulis berdoa semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda sebagai amal shaleh dan ketaatan kepada Allah. Amiin. Apabila dalam penulisan skripsi ini terdapat kata-kata yang kurang berkenan, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya, penulis menyadari masih banyak kekurangan di dalamnya. Dengan demikian, penulis menerima kritik dan saran yang membangun.

Wasslamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Medan, 08 September 2021

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Muhammad Taufik Siregar', with a stylized flourish at the end.

Muhammad Taufik Siregar

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	13
A. Kerangka Teoritis.....	13
B. Kerangka Konseptual	26
C. Hipotesis Penelitian.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
B. Populasi dan Sampel	30
C. Variabel Penelitian	30
D. Defenisi Operasional Variabel	31
E. Jenis dan Desain Penelitian	32
F. Teknik Pengumpulan Data.....	33
G. Instrumen Penelitian.....	34

H. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Hasil Penelitian	47
B. Pembahasan Hasil Penelitian	70
C. Keterbatasan Penelitian.....	72
BAB V KESIMPULAN DAN DASAR.....	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Dosen Pendidikan Akuntansi yang menggunakan aplikasi Pada pendekatan <i>synchronous</i> dn <i>asynchronous</i>	6
Tabel 3.1	Jadwal Kegiatan Penelitian	29
Tabel 3.2	Jumlah Mahasiswa Pendidikan Akuntansi	29
Tabel 3.3	Kisi-kisi instrument penelitian	34
Tabel 3.4	Skor Alternatif Jawaban Instrumen.....	35
Tabel 3.5	Hasil Uji Validitas Pembelajaran Jarak Jauh dengan Pendekatan <i>Synchronous</i> (X).....	38
Tabel 3.6	Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar (Y).....	39
Tabel 3.7	Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi.....	41
Tabel 3.8	Hasil Uji Reabilitas Variabel X,Y.....	41
Tabel 4.1	Skala Likert	50
Tabel 4.2	Rekapitulasi Angket Variabel Pembelajaran Jarak Jauh dengan Pendekatan <i>Synchronous</i> (X).....	53
Tabel 4.3	Rekapitulasi Angket Variabel Motivasi Belajar (Y).....	57
Tabel 4.4	Tingkat Kecenderungan Variabel X.....	60
Tabel 4.5	Tingkatan Kecenderungan Variabel Y	61
Tabel 4.6	Koefisien Regresi Sederhana	65
Tabel 4.7	Uji Signifikasi Parsial (Uji-T).....	67
Tabel 4.8	Anova Residul	67
Tabel 4.9	Koefisien Determinasi.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Posisi pendekatan <i>synchronous</i> (Hyder 2007)	18
Gambar 2.2	Tampilan icon Aplikasi <i>Zoom Meeting</i>	19
Gambar 2.3	Tampilan Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan <i>Zoom Meeting</i>	21
Gambar 2.4	Tampilan Icon Aplikasi <i>Google Meet</i>	21
Gambar 2.5	Tampilan Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan <i>Google Meet</i>	22
Gambar 2.6	Kerangka Konseptual	27
Gambar 4.1	Uji Normalitas Histogram	63
Gambar 4.2	Uji Normalitas Normal P-Plot	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Riwayat Hidup.....
Lampiran 2	K-1.....
Lampiran 3	K-2.....
Lampiran 4	K-3.....
Lampiran 5	Berita Acara Seminar Skripsi.....
Lampiran 6	Surat Izin Riset.....
Lampiran 7	Berita Acara Bimbingan Skripsi.....
Lampiran 8	Surat Menyatakan Skripsi Asli.....
Lampiran 9	Daftar Riwayat Hidup.....
Lampiran 10	Data Karakteristik Responden.....
Lampiran 11	Data Uji Realibilitas Variabel Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Pendekatan <i>Synchronous</i> (X).....
Lampiran 12	Data Uji Realibilitas Variabel Motivasi Belajar (Y).....
Lampiran 13	Data Frekuensi Variabel Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Pendekatan <i>Synchronous</i> (X).....
Lampiran 14	Data Frekuensi Variabel Motivasi Belajar (Y).....
Lampiran 15	Data Regresi Variabel Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Pendekatan <i>Synchronous</i> (X) Terhadap Motivasi Belajar (Y).
Lampiran 16	Data Uji Validitas Variabel Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Pendekatan <i>Synchronous</i> (X).....

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem pendidikan tidak dapat dipisahkan dari perkembangan dan kemajuan zaman, hal ini bermakna bahwa pendidikan harus menyesuaikan dan menyelaraskan dengan tuntutan dan kebutuhan zaman sehingga diperlukan proses perbaikan dan peningkatan kualitas dalam pendidikan. Terjadinya Revolusi Industri 4.0 memberikan pengaruh besar kepada dunia pendidikan khususnya sistem pembelajaran karena melibatkan teknologi di dalamnya dengan menggabungkan dunia teknologi dengan dunia pendidikan yang fundamental tentu akan mengubah pola hidup dan interaksi manusia Revolusi Industri 4.0 telah mengubah wajah pendidikan dengan menuntut dosen untuk dapat menghasilkan peserta didik yang mampu menjawab tantangan Revolusi Industri 4.0 dan menuntut mahasiswa agar tetap bertahan dalam arus perkembangan. Dalam konteks ini, pembelajaran bukan lagi menjadikan dosen sebagai subjek utama, melainkan peserta mahasiswa yang menjadi subjek utama dan sebagai upaya untuk menghadapi persaingan global sebagai akibat Revolusi Industri 4.0 yaitu membentuk bangsa yang mandiri dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dengan konsep dan aplikasinya yang matang (Wahyudi, 2018).

Ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang dengan pesat, akibatnya terlihat dengan semakin terbuka dan tersebarnya informasi dan pengetahuan dari dan ke seluruh dunia menembus batas jarak, tempat, ruang, dan waktu. Selain itu,

pengaruhnya pun meluas ke berbagai ranah kehidupan termasuk bidang pendidikan (Munir, Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, 2009). Tujuan pendidikan akan tercapai dalam bentuk perubahan tingkah laku peserta didik melalui proses pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi unsur yang paling penting dalam mencapai tujuan pendidikan, dengan demikian strategi yang diterapkan oleh seorang pengajar atau dosen akan berpengaruh besar terhadap tingkat perilaku peserta didik atau mahasiswa.

Dalam hal ini, kemampuan proses pembelajaran masih menjadi bagian dari permasalahan di berbagai kampus termasuk di dalamnya kualitas pembelajaran daring di Program Studi Pendidikan Akuntansi. Salah satu faktor yang menyebabkan kurang berkualitaskannya proses pembelajaran khususnya pembelajaran di Program Studi Pendidikan Akuntansi adalah strategi pembelajaran yang dilakukan masih klasik dan tradisional, dengan sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di tengah krisis virus *COVID-19* yang mewabah dunia saat ini.

Negara-negara di dunia telah dikejutkan oleh wabah penyakit mematikan yang disebabkan oleh virus yang dikenal dengan istilah *COVID-19* (*Corona Virus Disease-2019*) (Sangsawang, 2020). Penularan *COVID-19* berasal dari sebuah kota di daratan China yang bernama Wuhan akhir Desember 2019 yang penyebarannya berlangsung sangat cepat hanya dalam waktu beberapa bulan ke berbagai negara di dunia, sehingga WHO (*World Health Organization*) menyebut penyebaran *COVID-19* ini sebagai sebuah pandemi yang menyebar ke seluruh dunia.

Indonesia adalah salah satu negara yang terkena dan turut merasakan dampak penyebaran *COVID-19*, berbagai upaya terus dilakukan agar segera dapat mengakhiri masa pandemi ini sehingga pemerintah Indonesia menerapkan himbauan kepada masyarakat agar melakukan *social distancing* dan *physical distancing* yaitu sebagai bentuk pencegahan dan himbauan untuk jaga jarak dengan menjauhi aktivitas dalam segala bentuk kerumunan, perkumpulan, dan menghindari adanya pertemuan yang melibatkan banyak orang. Pandemi *COVID-19* pun memiliki pengaruh besar terhadap dunia pendidikan yang semula pelaksanaan pembelajaran dilakukan di dalam kelas dengan cara tatap muka antara guru dan siswa, tetapi pada era pandemi ini pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan di rumah masing-masing (*home-based learning* sebagai implikasi dari *home-based activity*) (Bernadetha Nadeak). Hal ini dilakukan pemerintah dengan maksud untuk memutus mata rantai penyebaran pandemi *COVID-19* yang masih terjadi saat ini dan pandemi *COVID-19* tidak mengancam dan melumpuhkan dunia pendidikan.

Sebelum wabah *COVID-19*, sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) telah dipersepsikan sebagai inovasi abad 21 yaitu sistem pendidikan yang memiliki daya jangkau lintas ruang, waktu, dan sosio-ekonomi berlaku bagi siapa saja, di mana saja, dan kapan saja dengan mengacu pada SK Mendiknas No. 107/U/2001, UU Sisdiknas No. 20/2003, PP 17/2010. dan PP 66/2010. Kementerian Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Panduan Penyelenggaraan Model Pembelajaran Pendidikan Jarak Jauh di Perguruan Tinggi, Jakarta: Kemenristek-Dikti, 2011, 2. Dalam hal ini, Kemendikbud-RI (Kementerian Pendidikan dan

Kebudayaan-Republik Indonesia) mengeluarkan kebijakan dengan meliburkan dan mengganti proses KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dengan menggunakan sistem dalam jaringan (daring) yang dikenal dengan istilah Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ, *distance learning*) . Kemendikbud-RI menyadari bahwa pandemi *COVID-19* ini berpeluang mengancam kualitas pendidikan yang memiliki dampak jangka panjang yang dapat mempengaruhi masa depan pendidikan bangsa Indonesia. Pandemi *COVID-19* tengah mengalami perubahan yang mengubah wajah dunia pendidikan baik dari sisi metode pembelajaran, penganggaran, hingga sasarannya yang membutuhkan adaptasi agar kegiatan belajar mengajar tetap berjalan efektif. Diantara media yang digunakan dalam sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yaitu *E-learning*, Aplikasi *zoom*, *Google classroom*, *Youtube*, Media sosial *whatsapp*. Semua media pembelajaran jarak jauh tersebut dapat digunakan sebagai alat untuk melangsungkan kegiatan belajar mengajar dimasa pandemi saat ini.

Sejumlah strategis ditempuh oleh Kemendikbud untuk mengoptimalkan jalannya pendidikan selama pandemi *COVID-19* dengan tujuan untuk menyelamatkan sektor pendidikan dari ancaman pandemi *COVID-19* tersebut. Kebijakan pemerintah tersebut melahirkan dampak yang sangat berpengaruh terhadap bidang ekonomi, sosial, pendidikan, dan bidang lainnya. PJJ memungkinkan untuk melakukan pembelajaran secara jarak jauh tanpa terikat jarak, dimanapun dan kapanpun dapat mengakses pembelajaran tersebut dengan pendekatan *synchronous*, pendekatan *synchronous* merupakan sebuah interaksi yang berorientasi pada pembelajaran dan difasilitasi dengan instruksi secara

langsung, *realtime* dan biasanya terjadwal. Pembelajaran jarak jauh terbagi dua pendekatan yaitu pendekatan *synchronous* dan juga *asynchronous* yang mana kedua pendekatan ini memiliki perbedaan masing-masing dalam proses pembelajaran jarak jauh. *Synchronous* yang terfokus pada pembelajaran dua arah dengan waktu yang bersamaan sedangkan *asynchronous* pembelajaran satu arah tanpa waktu bersamaan hanya memberi bahan dan materi untuk dipelajari.

Pembelajaran jarak jauh (PPJ) mengambil peranan penting pada masa pandemi *COVID-19* yang melanda seluruh dunia dan memaksa merubah sistem pendidikan yang tatap muka mejadi jarak jauh menggunakan perangkat pendukung dalam proses pembelajaran jarak jauh yang sebelumnya sudah digunakan sistem pembelajaran jarak jauh (PPJ) namun belum secara maksimal yang disebut sebagai pembelajaran daring (dalam jaringan). Penggunaan teknologi *virtual class* dengan pendekatan *synchronous* sebagai media pembelajaran jarak jauh dalam dunia pendidikan sudah banyak digunakan sekolah, kampus, bahkan kantor di masa pendemi *COVID-19*, termasuk di Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sebagaimana data yang diperoleh melalui wawancara kepada mahasiswa didapatkan dosen yang menggunakan aplikasi pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan *synchronous* dan *asynchronous* atau komparasi dari kedua pendekatan tersebut, sebagai berikut :

Tabel 1.1
Data Dosen Pendidikan Akuntansi yang menggunakan aplikasi pada
pendekatan *synchronous* dan *Asynchronous*

Mata Kuliah dan Semester	Media Pembelajaran	Pendekatan Pembelajaran
Manajemen Pendidikan (II)	<i>E-learning dan G-Meet</i>	<i>Synchronous dan Asynchronous</i>
Akuntansi P. Dagang (II) Akt Sektor public (IV) Perbankan Syariah (VIII)	<i>E-learning dan G-Meet</i>	<i>Synchronous dan Asynchronous</i>
Kewarganegaraan (II)	<i>E-learning dan G-Meet</i>	<i>Synchronous dan Asynchronous</i>
Matematika Ekonomi (II) Koperasi dan UMKM (VIII)	<i>G-Classroom</i>	<i>Asynchronous</i>
Ekonomi Syariah (II)	<i>G-Meet</i>	<i>Synchronous</i>
Ekonomi Mikro (II) Akuntansi Persekutuan (IV)	<i>G-Meet</i>	<i>Synchronous</i>
Komputer (II)	<i>E-learning dan G-Meet</i>	<i>Synchronous dan Asynchronous</i>
Ibadah (II)	<i>E-learning</i>	
Auditing (VI)	<i>E-learning dan G-Meet</i>	<i>Synchronous dan Asynchronous</i>
Microteaching (VI) Studi Kelayakan Bisnis (IV) Strategi Pembelajaran Akuntansi (IV)	<i>E-learning dan G-Meet</i>	<i>Synchronous dan Asynchronous</i>
Akuntansi Pajak (VI) Akuntansi Passiva (IV)	<i>E-learning dan G-Meet/Zoom</i>	<i>Synchronous dan Asynchronous</i>
Manajemen Keuangan (VI) Akuntansi Manajemen (IV)	<i>E-learning dan G-Meet</i>	<i>Synchronous dan Asynchronous</i>
Praktek Kewirausahaan (VI)	<i>E-learning dan Zoom</i>	<i>Synchronous dan Asynchronous</i>
Kemuhammadiyah (IV)	<i>Grup wa dan Zoom</i>	<i>Synchronous dan Asynchronous</i>
Kajian Kurikulum dan perencanaan pembelajaran (IV) Statistik Pendidikan (IV)	<i>E-learning dan G-Meet</i>	<i>Synchronous dan Asynchronous</i>
Bimbingan Konseling (IV)	<i>Grup wa dan Zoom</i>	<i>Synchronous dan Asynchronous</i>

Sumber : Rangkuman RPS/Kontak Perkuliahan Tahun Ajaran 2020/2021, data diolah

Adanya pandemi *COVID-19* yang melanda dunia termasuk Indonesia, berdampak pada berbagai aspek kehidupan salah satunya pendidikan. Maka lembaga pendidikan mengharuskan menjalankan proses kegiatan pembelajaran secara jarak jauh, yakni mahasiswa belajar dan dosen mengajar harus tetap berjalan meskipun mahasiswa berada di rumah. Akibatnya, pendidik dituntut mendesain pembelajaran dengan memanfaatkan media daring (dalam jaringan). Hal ini sesuai dengan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *COVID-19*. Berbagai inisiatif dilakukan untuk memastikan kegiatan belajar tetap berlangsung meskipun tidak adanya sesi tatap muka langsung. Teknologi, lebih spesifiknya internet, ponsel pintar, dan laptop sekarang digunakan secara luas untuk mendukung pembelajaran jarak jauh.

Untuk melengkapi kegiatan pembelajaran dirancanglah media pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan *synchronous* berbasis teknologi *virtual class* yang menggunakan teknologi *virtual* komputer dan *internet* yang bisa disebut dengan *Virtual class*. *Virtual class* diartikan sebagai sebuah metode pembelajaran yang meliputi penyajian materi, grafik, simulasi, evaluasi, maupun umpan balik yang disajikan dalam bentuk multimedia pembelajaran yang interaktif yang menggunakan media elektronik (tersambung *internet*) untuk menyampaikan materi dan bimbingan berbasis *Virtual class*.

Virtual class adalah sistem yang dapat dilakukan secara formal maupun informal yang dilakukan melalui media elektronik yang dihubungkan dengan suatu

jaringan LAN (*Local Area Network*) atau *internet* (Fitria, 2014). . *Virtual class* harus mampu bertindak sebagai alat yang mampu menarik fokus dan perhatian mahasiswa atau peserta didik, menjelaskan materi, menunjukan gejala fisis (eksperimen maya), memberikan umpan balik terhadap jawaban mahasiswa dan motivasi belajar mahasiswa.

Motivasi belajar mahasiswa adalah sebuah keadaan dalam diri mahasiswa yang menggerakkan dan mengarahkan perilakunya pada tujuan yang ingin dicapainya dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas. Terdapat dua faktor yang menjadi motivasi belajar seseorang yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik motivasi diri terhadap kebutuhan penghargaan dan aktualisasi diri yang bersumber dari dalam diri seseorang, dan minat belajar terhadap bidang ilmu yang dipelajari. Faktor ekstrinsik yang menjadi motivasi belajar seseorang karena dorongan dari luar, kualitas pengajar atau dosen, metode pembelajaran, bobot materi yang diajarkan dan fasilitas dalam pembelajaran. Motivasi mahasiswa diindikasikan dari keseriusan dalam mengikuti pembelajaran kuliah, frekuensi bertanya dosen, dan kerajinan dalam mengerjakan tugas, sikap, dan tingkat kehadiran dalam kegiatan perkuliahan.

Adapun beberapa aplikasi berbasis teknologi yang melakukan pembelajaran secara *virtual class* dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran yaitu, *Zoom Meeting*, dan *Google Meet*. Pemanfaatan media pembelajaran *virtual class* dapat melalui multiplatform yaitu dapat melalui PC(komputer/laptop) dan dapat melalui *smartphone*.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal yang peneliti lakukan di bulan Februari 2021 pada seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, ditemukan fakta bahwa kurang optimalnya penggunaan media dan teknologi pada saat proses pembelajaran jarak jauh di masa pandemi *COVID-19*. Dosen hanya sebatas memeberikan tugas melalui aplikasi *chatting (Whatsapp Grup)* dan *E-Learning* tanpa memperjelas materi yang sudah diberikan kepada mahasiswa, membuat mahasiswa merasa cepat bosan dalam kegiatan pembelajaran berlangsung. Motivasi belajar mahasiswa yang kurang karena metode pembelajaran serta penyampaian dosen yang kurang maksimal bahkan tidak jarang jika dosen memberikan tugas mahasiswa kesulitan untuk mengerjakan karena dosen hanya menjelaskan materi seadanya tanpa ada penjelasan lebih melalui aplikasi *video conference*.

Melihat fenomena diatas diperlukan adanya media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa sesuai dengan perkembangan teknologi kreatif dan inovatif serta dapat digunakan dimana saja dan kapan saja. Dari observasi dan wawancara seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi memiliki *Smartphone* dan Laptop. Dalam hal ini diharapkan mahasiswa dapat memanfaatkan *Smartphone* dan Laptop sebagai penunjang dalam kegiatan pembelajaran. *Zoom Meeting*, dan *Google Meet*, merupakan sebuah aplikasi multiplatform yang memungkinkan terciptanya kegiatan belajar di dunia maya. Aplikasi sudah banyak digunakan sebagian dosen di Indonesia. Aplikasi ini

diasumsikan dan diharapkan menjadi alternatif dalam permasalahan kegiatan pembelajaran di masa pandemi *COVID-19*. Seperti terbatasnya waktu yang tersedia di dalam kelas dan kurangnya waktu untuk berdiskusi secara langsung.

Berdasarkan hasil uraian-uraian diatas, mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian dengan judul “**Analisis Pembelajaran Jarak Jauh dengan Pendekatan *Synchronous* Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka disimpulkan beberapa masalah yang dihadapi sebagai berikut :

1. Penerapan pembelajaran jarak jauh berbasis *virtual class* masih kurang maksimal.
2. Pendekatan *synchronous* pada interkasi pembelajaran mahasiswa dan dosen yang masih kurang maksimal.
3. Motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU masih rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti yaitu menggunakan media pembelajaran jarak jauh *Zoom Meeting*, dan *Google Meet*, atau yang disebut juga dengan pendekatan *synchronous* terhadap motivasi bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah ditemukan, maka adapun rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu : “Apakah ada peningkatan motivasi belajar mahasiswa setelah pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan *synchronous* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

“Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar mahasiswa setelah pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan *synchronous* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU”

F. Manfaat Penelitian

Secara teoritis dan praktis, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut ;

1. Manfaat praktis

- a. Bagi Mahasiswa

Meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dan mengembangkan pengetahuan mahasiswa dalam pembelajaran jarak jauh.

- b. Bagi Dosen

Dengan penelitian ini dosen diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran jarak jauh lebih terarah dan jelas.

c. Bagi Kampus

Penelitian yang diadakan sebagai sumbangan pemikiran untuk meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pada pembelajaran jarak jauh, dengan menggunakan media *video conference*.

d. Bagi Peneliti

Memperoleh dan menambah wawasan, pengetahuan serta keterampilan peneliti khususnya terkait dengan pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan *synchronous* terhadap motivasi belajar.

2. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan pustaka bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Pembelajaran Jarak Jauh dengan Pendekatan *Synchronous*

a. Pengertian Pembelajaran Jarak Jauh dengan Pendekatan *Synchronous*

Dalam sejarahnya pembelajaran dikenal pembelajaran jarak jauh dengan *virtual class*. Menurut Adib Rifqi Setiawan *virtual class* adalah pembelajaran ketika siswa dan pengajar tidak selalu hadir secara fisik bersamaan di sekolah. Pelaksanaan dapat sepenuhnya jarak jauh (hybrid) atau campuran jarak jauh dengan kelas (blended) (Setiawan, 2020). Proses pembelajaran pun dibatasi waktu dan ruang dengan empat dinding satu alas dan satu atap, selain itu, pembelajaran dalam satu ruangan pada jam-jam yang ditentukan. Namun dapat dilaksanakan dengan cara pembelajaran jarak jauh melalui teknologi, seperti laptop, *smartphone* yang tersambung dengan jaringan *internet*. Dosen dan pembelajaran tidak perlu berada dalam suatu tempat yang sama dan tetap dengan waktu yang sama demi terciptanya pembelajaran dua arah dengan pendekatan *synchronous*. Beberapa ahli mengungkapkan pengertian pembelajaran jarak jauh, diantaranya G.Dogmen, G. Mackenzie, dan E. Christensen. Menurut Dogmen ciri-ciri pembelajaran jarak jauh adalah adanya organisasi yang mengatur cara belajar mandiri, materi pembelajaran disampaikan melalui media, dan tidak ada kontak langsung antara pengajar dengan pembelajar. Mackenzie, dan Christensen mengatakan pendidikan jarak jauh (PJJ) merupakan metode pembelajaran yang menggunakan korespondensi sebagai alat

untuk berkomunikasi antara peserta didik atau mahasiswa dengan pengajar atau dosen. Salah satu bentuk pembelajaran jarak jauh adalah Sekolah Korespondensi. Korespondensi adalah sebuah metode pembelajaran menggunakan korespondensi sebagai bentuk berkomunikasi antara mahasiswa dengan dosen. Karakteristiknya antara lain mahasiswa dosen bekerja secara terpisah, namun keduanya dipersatukan dengan korespondensi.

Pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan pendekatan *synchronous* adalah mengajarkan peserta didik belajar terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan sumber belajar komputer/laptop, *smartphone*, *internet* dan online sesuai teknologi informasi dan komunikasi dan dengan bantuan media yang canggih.

Pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan *synchronous* biasanya menggunakan aplikasi dalam proses pembelajaran berbasis *Virtual class*, Menurut (Sa'ud dan Syaefudin, 2011) menyatakan bahwa:

- mengawali dari sebuah Perencanaan, pada dasarnya menjadi gambaran rencana (skenario) mengenai beberapa aktivitas dan tindakan yang sebelum dilakukan pembelajaran atau pada saat berlangsungnya kegiatan dalam proses bimbingan. Dalam konteks pembelajaran *Virtual class* menjalankan perencanaan memuat tentang rencana, perkiraan dan gambaran umum kegiatan sistem pembelajaran yang memanfaatkan sumber jaringan komputer dengan baik, yang memuat 3 (tiga) komponen yaitu: adanya materi atau bahan ajar yang telah disediakan, proses kegiatan pembelajaran, dan evaluasi nantinya. Bahan ajar digunakan

untuk memberi makna terhadap upaya pencapaian tujuan *Virtual class* yaitu selain dapat memanfaatkan tersedianya buku yang sudah tersedia, juga secara langsung harus mengakses bahan ajar atau informasi pada beberapa halaman *web* yang sudah dibuat sebelumnya. Sehingga perolehan informasi semakin banyak yang dapat dijangkau. Kegiatan perencanaan pada intinya berisi mengenai deskripsi materi bahan ajar yang telah disediakan, metode pembelajaran yang akan diajarkan, dan alat atau media pembelajaran yang dapat mempermudah kinerja pembelajaran. Sehingga dalam konteks pembelajaran *Virtual class* memuat pokok-pokonya saja, sementara deskripsi lengkap dari pokok-pokok bahan ajar disediakan dalam berbagai halaman web yang akan diakses mahasiswa yang belajar.

- Melalui tahapan Implementasi, didalamnya tentu terdapat model penerapan *procedural* dan *Virtual class* yang bisa digunakan, yaitu: dengan *Selective Model*, lalu *Sequential Model*, dan *Static Station Model*,serta *Laboratory Model*. Masing masing tersebut memuat keberagaman pelaksanaan misalnya *Selective Model*, model ini digunakan di sekolah sangat terbatas (misalnya hanya ada satu komputer). Dalam hal ini tutor harus memilih salah satu alat atau media yang tersedia yang dirasakan tepat untuk menyampaikan bahan pelajaran. Jika tutor menemukan bahan dan *Virtual class* yang bermutu dari sebuah *internet*, maka dengan terpaksa berbagai tutorial hanya dapat menunjukkan berbagai bahan pelajaran tersebut kepada warga yang sedang belajar sebagai bahan dapat di demonstrasi saja. *Sequential Model*, model ini

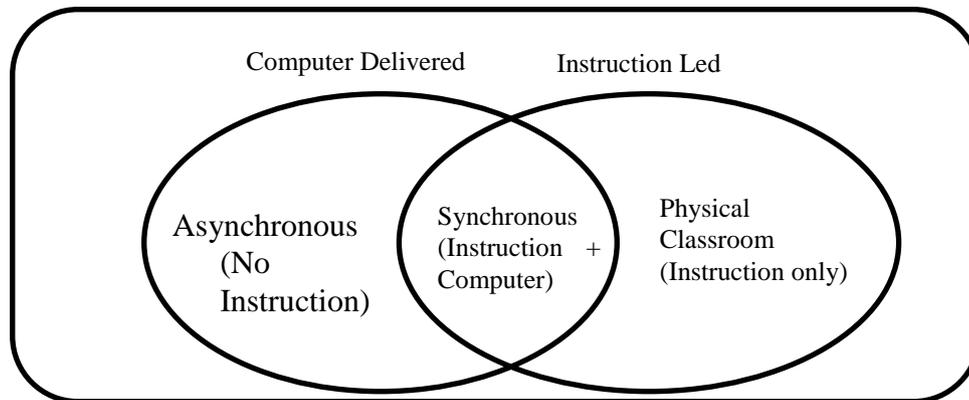
biasanya komputer di sekolah yang terbatas (misalnya hanya ada dua atau tiga komputer yang tersedia). Para warga telah belajar dalam kelompok kecil secara bergiliran menggunakan komputer untuk mencari berbagai sumber pelajaran yang dibutuhkan. Untuk mengetahui setiap warga belajar menggunakan dan *Virtual class* sebagai bahan rujukan untuk mencari informasi baru. *Static Station Model*, model ini jika komputer di masing masing sekolah terbatas. Dalam model ini tutor memiliki beberapa sumber belajar yang berbeda untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sama. Bahan dan *Virtual class* digunakan oleh satu atau dua kelompok setiap yang belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Setiap kelompok warga belajar lainnya menggunakan sumber belajar yang lain untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sama. *Laboratory Model*, bagian model ini digunakan untuk komputer di sekolah atau laboratorium sekolah secara leluasa dan bebas.

- Evaluasi, digunakan untuk mengukur sejauh mana tujuan pembelajaran telah dilakukan harus dilakukan apabila dianggap tujuan tersebut nantinya sudah tercapai atau belum. Dalam kawasana pembelajaran dan *Virtual class* setiap evaluasi dilakukan dapat dengan cara bervariasi, setiap pemahaman yang belajar dapat melihat dan mengikuti komando (perintah atau suruhan) di halaman *web*. Isi evaluasi berupa pertanyaan yang akan ditanyakan, tugas-tugas yang diberikan, dan atau latihan-latihan yang harus dikerjakan mahasiswa belajar.

Pembelajaran jarak jauh sebagai sebuah proses yang bersifat *synchronous*, membutuhkan sekumpulan resource yang berbeda dibandingkan dengan konsep *e-Learning* yang terdahulu (Braman, 2008). Pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan *synchronous* berbasis aplikasi *virtual class* membutuhkan adanya pengajar yang terjadwal dan semua pembelajar pada saat yang bersamaan. Dibandingkan dengan kelas konvensional, *virtual class* membutuhkan adanya *resource* teknologi dan *resource* yang bersifat psikologis baik dari pengajar maupun dari para mahasiswa.

Meskipun konsep pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan *synchronous* berbasis aplikasi *virtual class* hadir sebagai sebuah media baru yang bisa menghemat biaya perjalanan, adanya pemisahan antara pengajar dan pembelajar juga menyebabkan adanya dampak negatif, yaitu kurangnya kontrol terhadap sikap para pembelajar selama proses pembelajaran. Untuk mengatasi hal tersebut, dibutuhkan adanya pemilihan media dan teknik yang tepat dalam pengimplementasian konsep *virtual class*.

Untuk menentukan apakah situasi mengajar yang akan dilaksanakan itu sesuai atau tidak jika dilakukan dengan mengimplementasikan *virtual class*, kita harus memahami terlebih dahulu karakteristik *synchronous* jika dibandingkan dengan model pembelajaran yang lain. Hal ini ditunjukkan pada gambar berikut.:



Gambar 2.1 Posisi pendekatan *synchronous* (Hyder 2007)

Pada kenyataannya, pendekatan *synchronous* memiliki banyak kesamaan dengan pembelajaran tatap muka secara langsung di kelas dibandingkan dengan pendekatan *asynchronous* yang hanya memerikan tugas beserta keterangan tanpa ada instruksi langsung tentang materi yang disampaikan. Pada penerapan pendekatan *synchronous* banyak ditemukan kelebihan.

Kelebihan pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan *synchronous* antara lain: dapat memperluas akses pendidikan untuk masyarakat umum karena bentuk penjadwalan yang fleksibel mengurangi efek dari banyak kendala waktu dan tempat, penyerahan beberapa kegiatan di luar kelas mengurangi kendala kapasitas kelembagaan yang timbul dari kebutuhan bangunan infrastruktur, serta terdapat potensi untuk meningkatkan akses ke lebih banyak pakar dari beragam latar belakang geografis, sosial, budaya, ekonomi, dan pengalaman. Namun, pembelajaran jarak jauh juga memiliki kekurangan antara lain: hambatan untuk pembelajaran efektif seperti gangguan rumah tangga gangguan jaringan *internet*, dan

teknologi yang tidak dapat diandalkan, interaksi yang tidak memadai antara mahasiswa dan pengajar.

A. Jenis Aplikasi Pembelajaran Jarak Jauh dengan Pendekatan *Synchronous*

Pemilihan aplikasi pembelajaran jarak jauh dapat dilakukan oleh pihak kampus kepada dosen ataupun dosen yang langsung memilih aplikasi pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan *synchronous* kepada mahasiswa sebagai media pembelajaran kepada mahasiswa di tengah pandemi yang mewabah *COVID-19* diantaranya sebagai berikut :

1) *Zoom Meeting*

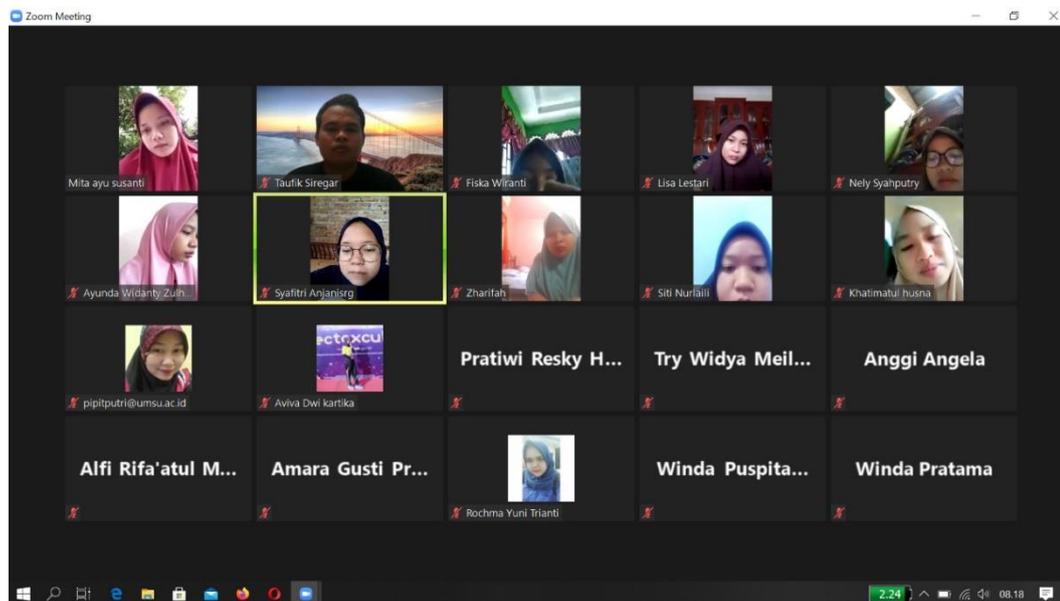


Gambar 2.2 Tampilan icon Aplikasi *Zoom Meeting*

Salah satu *software* yang dapat digunakan dalam pembelajaran berbasis online (daring) adalah *Zoom Meeting*. *Zoom Meeting* merupakan *software* yang menyediakan layanan video konferensi jarak jauh dengan menggabungkan kferensi video, pertemuan online, obrolan, hingga kolaborasi seluler. Beberapa kelebihan yang dimiliki aplikasi *Zoom* yaitu: memungkinkan melakukan meeting lebih dri

100 partisipan, pengguna bisa mengirimkan teks saat rapat sedang berlangsung, mengirim file, pengguna juga dapat menjadwalkan meeting lewat fitur *Schedule* (jadwal), *Zoom Meeting* ini dapat bekerja pada perangkat *Android*, *iOS*, *Windows*, dan *Mac*. Sedangkan kekurangan dari *Zoom Meeting* adalah kegiatan online hanya dapat berlangsung selama 40 menit. Untuk penggunaan lebih dari 40 menit pengguna harus membeli lisensi. Tujuan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *Zoom* ini akan tercapai jika memperhatikan beberapa tips berikut ini, yaitu:

- Usahakan lokasi yang tenang sebelum mulai mengajar jarak jauh (tidak berisik/agar suara tidak masuk pada saat menghidupkan mic)
- Pastikan akses *internet* cepat dan stabil atau sinyal Wi-Fi yang sangat baik
- Memastikan mahasiswa masuk ke setiap sesi menggunakan nama lengkap sesuai absen
- Ajak peserta didik bergabung dengan sesi beberapa menit lebih awal untuk menguji koneksi audio dan video
- Gunakan *headset* (atau *earphone*) sebagai ganti speaker dan mikrofon karena speaker dan mikrofon menghasilkan terlalu banyak statis untuk orang lain
- Mematikan audio kecuali jika akan berbicara untuk mencegah suara latar yang tidak disengaja mengganggu jalannya pembelajaran
- Saat video diaktifkan, berbicara di depan kamera



Gambar 2.3 Tampilan Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan *Zoom Meeting*

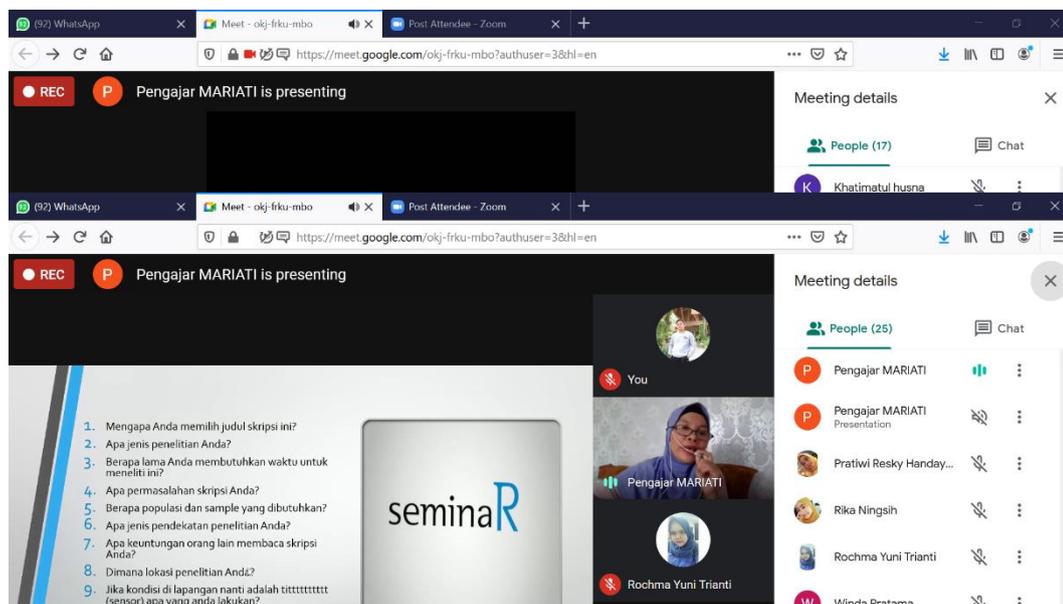
2) *Google Meet*



Gambar 2.4 Tampilan Icon Aplikasi *Google Meet*

Belajar secara daring saat ini menjadi kewajiban dan diperkirakan akan berlangsung cukup lama, seiring perubahan cara belajar saat pandemi *COVID-19* ini, kita bisa menggunakan aplikasi pendukung konferensi video untuk melakukan pembelajaran salah satunya adalah *Google Meet*. *Google Meet* atau *Google*

Hangouts Meet adalah aplikasi *video conference* atau online *meeting* versi bisnis yang dirancang khusus untuk organisasi atau perusahaan dalam berbagai ukuran. Beberapa fitur yang bisa digunakan di dalam *Google Meet* adalah dapat menampung peserta *video conference* lebih dari 100 peserta, dapat digunakan di semua platform, berbagai dokumen atau presentasi, dan akses mudah hanya lewat tautan yang dibagikan. Pengguna bisa memulai *video conference* melalui *browser Chrome, Mozilla Firefox,* atau *Microsoft Edge*. Atau, bisa juga melalui ponsel dengan mengunduh aplikasi *Meet* di *PlayStore* maupun *AppStore*. Sebelum memulai rapat/belajar, kamera dan mikrofon di desktop atau ponsel perlu dipastikan dalam keadaan aktif. Kualitas video juga bisa diatur, apakah ingin menggunakan resolusi rendah hingga standart.



Gambar 2.5 Tampilan Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan *Google Meet*

3. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Jarak Jauh dengan Pendekatan *Synchronous*

1) Kelebihan Pembelajaran Jarak Jauh dengan Pendekatan *Synchronous*

Menurut (Munir, Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi, 2009) Pembelajaran Jarak Jauh berbasis *Virtual class* banyak kelebihan yaitu:

- Memberikan pengalaman yang menarik dan bermakna bagi peserta didik
- Dapat memperbaiki tingkat pemahaman dan daya ingat seseorang
- Adanya kerjasama dalam komunitas online
- Administrasi dan pengurusan yang terpusat
- Menghemat atau mengurangi biaya pendidikan, karena peserta didik bisa pergi ke sekolah tanpa mengeluarkan biaya untuk ongkos dan buku tulis.
- Pembelajaran dengan dukungan teknologi *internet* membuat pusat perhatian dalam pembelajaran tertuju pada peserta didik.

2) Kekurangan Pembelajaran Jarak Jauh dengan Pendekatan *Synchronous*

Menurut (Made, 2009) kelemahan pembelajaran jarak jauh adalah minimnya frekuensi kontak dan sosialisasi antar peserta didik dalam proses pembelajaran. *Virtual class* yang dilakukan jarak jauh tentu mengurangi frekuensi kontak antar mahasiswa dengan dosen karena dapat dilakukan pada ruang dan waktu yang berbeda sehingga sosialisasi akan berkurang. Beberapa kelemahan tersebut dalam hal kurangnya sosialisasi dapat diatasi dengan penjelasan yang diberikan dosen dalam penyampaian materi saat pembelajaran berlangsung.

Kelemahan lain dari pembelajaran jarak jauh berbasis *virtual class* ialah biaya pengembangan dapat menggunakan *framework* yang disediakan secara gratis.

2) Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi

Kata motivasi berawal dari kata “motif” yang diartikan daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai tujuan, maka dari itu motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Menurut Mc. Donald dalam (Sardiman, 2014) bahwa “motivasi adalah perubahan energy dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan”. Dari pengertian yang dikemukakan Mc. Donald ini mengandung tiga elemen penting :

1. Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia.
2. Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa/”*feeling*”, afeksi seseorang.
3. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan.

Menurut (Sardiman, 2014) “motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi itu dapat

dirangsang oleh factor dari luar (ekstrinsik) dan factor dari dalam diri seseorang (instrinsik)”

Menurut (Dongoran, 2020)“motivasi adalah suatu kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat pada diri seseorang yang memiliki motivasi untuk melakukan sesuatu kegiatan untuk mencapai suatu tujuan”.

b. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut (Sardiman, 2014) “motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi yang kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar”.

Menurut M. Dalyono (2005: 57) dalam Istarani & Intan Pulungan (2015: 58) mengatakan bahwa: “kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilannya. Karena itu motivasi belajar perlu diusahakan terutama yang berasal dari dalam diri dengan cara senantiasa memikirkan masa depan yang penuh tantangan dan harus dihadapi untuk mencapai cita-cita”. Selanjutnya Mulyasa (2007: 58) dalam Istarani & Intan Pulungan (2015: 58) mengatakan bahwa: “Motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, karena peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang tinggi”. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran guru harus mampu membangkitkan motivasi peserta didik sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Untuk itu guru yang baik yaitu “selalu mencoba memotivasi siswa-siswanya untuk hidup mandiri, lebih independent, khususnya untuk sekolah-sekolah menengah atau collage, mereka harus sudah mulai dimotivasi untuk mandiri dan independent.

c. Fungsi Motivasi dalam Belajar

Menurut Sardiman (2014: 85) “motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya”.

B. Kerangka Konseptual

Konseptual merupakan unsur penting dalam penelitian. Penelitian ini adalah untuk menjelaskan pentingnya motivasi belajar siswa untuk mencapai tujuan tertentu. Untuk mencapai tujuan tertentu yang harus dilakukan oleh seorang dosen adalah melakukan kegiatan pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan *synchronous* yang dapat membantu mahasiswa agar lebih termotivasi dalam belajar.

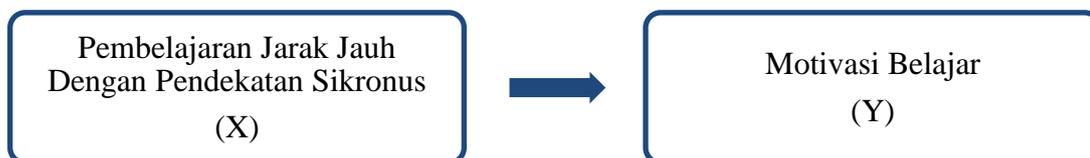
Kurangnya motivasi mahasiswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sangat mempengaruhi tujuan yang ingin dicapai. Untuk itu perlu adanya perbaikan khusus dalam melakukan proses belajar dikampus untuk meningkatkan motivasi

belajar tersebut, salah satunya dosen harus menggunakan media pembelajaran jarak jauh yang sesuai dengan masa pandemi saat ini.

Jadi pembelajaran jarak jauh yang tepat diterapkan pada proses belajar mengajar khususnya pada masa pandemi yang mengurangi kontak langsung antar mahasiswa dan dosen adalah aplikasi *Video Conference* yang dapat membuat mahasiswa lebih aktif dan lebih efisien dalam proses pembelajaran jarak jauh yang sedang berlangsung, sehingga mahasiswa lebih termotivasi untuk mengerjakan tugas yang di berikan dosen dan juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Pembelajaran jarak jauh menggunakan aplikasi *Virtual class/ Video Conference*, dikembangkan untuk membantu dalam proses belajar mengajar yang pada dasarnya dibuat untuk kegiatan rapat bisnis dan berkembang sebagai media pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi saat ini, *Zoom Meeting, Google Meet*, dan *Sisco Webex* merupakan aplikasi yang paling banyak dipakai sebagai media pembelajaran jarak jauh.

Adapun kerangka konseptual dari pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan *synchronous* terhadap motivasi belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU, dapat disimpulkan dalam kerangka konseptual berikut ini :



Gambar 2.6 Kerangka Konseptual

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap suatu masalah yang diperkirakan benar atau tidaknya semua itu harus membutuhkan pembuktian kebenarannya. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha : Ada peningkatan motivasi belajar mahasiswa pada pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan *synchronous* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU.

Ho : Tidak ada peningkatan motivasi belajar mahasiswa pada pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan *synchronous* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara di jalan Muchtar Basri No.3, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan September 2021, pada seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi semester II s/d VIII Tahun Ajaran 2020/2021. Adapun jadwal penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Proses Penelitian	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■																															
2	Pengesahan Judul		■																														
3	Observasi			■	■	■	■																										
4	Penyusunan Proposal						■	■	■																								
5	Bimbingan Proposal										■	■	■	■	■	■																	
6	Seminar Proposal															■																	
7	Riset																		■	■	■	■	■	■									
8	Penyusunan Skripsi																							■	■								
9	Hasil Penelitian dan Pembimbingan																													■	■	■	■

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Berdasarkan uraian di atas maka populasi dalam penelitian ini seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU semester genap. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 3.2

**Jumlah Mahasiswa Semester VI Pendidikan Akuntansi Universitas
Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun Ajaran 2018/2019**

No.	Semester	Jumlah Kelas	Jumlah Mahasiswa
	II	2	21
	IV	1	32
	VI	1	39
	VIII	1	25
	Total	5	117

Sumber: Biro Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Menurut Arikunto “apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Maka sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU tanpa memedakan karakteristik dan jenis kelamin mahasiswa setiap semester.

C. Variabel Penelitian

Pada Penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti dimana terdapat satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y). Diantaranya sebagai berikut :

1. Variabel bebas (X) adalah Pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan *synchronous*.
2. Variabel terikat (Y) adalah motivasi belajar.

D. Defenisi Operasional Variabel

Variabel adalah semua obyek yang menjadi sasaran penyelidikan yang menunjukkan variasi, baik dalam jenis maupun tingkatannya (Hadi, 2001). Pada penelitian ini digunakan istilah variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (Independent Variable) adalah variabel yang mendahului atau mempengaruhi variabel terikat. Sedangkan variabel terikat (Dependent Variable) adalah variabel yang merupakan akibat atau tergantung pada variabel yang mendahuluinya.

Untuk mempermudah dan memperjelas variabel yang diteliti, maka perlu adanya pengertian istilah setiap variabel sebagai berikut:

1. Pembelajaran jarak Jauh (PPJ)

Pembelajaran jarak jauh (PJJ) adalah mengajarkan peserta didik belajar terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan sumber belajar komputer/laptop, *smartphone*, *internet* dan online sesuai teknologi informasi dan komunikasi dan dengan bantuan media yang canggih.

2. Motivasi Belajar

Kata motivasi berawal dari kata “motif” yang diartikan daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai tujuan, maka dari itu motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif.

E. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode *ex post facto*. Menurut Kerlinger (1973) dalam Emzir (2014: 119) “Penelitian *ex post facto* adalah penyelidikan empiris yang sistematis dimana ilmuwan tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena variabel tersebut pada dasarnya tidak dapat dimanipulasi”.

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, Karena gejala-gejala hasil pengamatan dikonversikan kedalam angka-angka sehingga dapat digunakan teknik statistik untuk menganalisis hasilnya. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka. Penelitian ini menggunakan teknik korelasi dan untuk pengumpulan data menggunakan metode kuesioner.

Dalam metode kuesioner digunakan angket sebagai alat pengumpul data yang sebelumnya akan diuji validitas dan reliabilitas. Setelah pengumpulan data penelitian selesai, langkah berikutnya adalah pengolahan data. Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis korelasi sederhana, maka kondisi data yang harus dipenuhi yaitu normalitas sebaran harus berdistribusi normal dan data harus berdistribusi linier.

Dalam penelitian ini dilakukan analisis terhadap dua variabel yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Untuk variabel pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan *synchronous* diberi simbol X, dan variabel motivasi belajar Y.

Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan cara mencari koefisien hubungan antara variabel X terhadap Y.

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini data yang dikumpulkan adalah data yang mengenai penggunaan internet dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Pengumpulan data mengenai penggunaan internet dan motivasi belajar dalam penelitian ini menggunakan angket. Untuk memperoleh data mengenai hasil belajar menggunakan metode dokumentasi.

1. Angket

(Sugiono, 2010) “Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden melalui *google form*”. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data dari responden tentang pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan *synchronous* dan motivasi belajar. Dalam penelitian ini, penulis menyusun angket tentang pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan *synchronous* sebanyak 20 item dan motivasi belajar sebanyak 20 item .

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan dokumen, catatan, atau arsip secara tertulis yang dimiliki oleh instansi atau badan terikat. Dalam penelitian ini untuk memperoleh data sekunder objek penelitian dalam motivasi belajar dimana data tersebut diperoleh dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

G. Instrumen Penelitian

Menurut (Sugiyona, 2018:148), instrumen penelitian adalah “suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan penilaian skala *likert*. “Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel” (Sugiyono, 2011:134-135). Dalam skala *likert*, terdapat 5 (Lima) skala/pilihan alternatif jawaban. Lima skala tersebut terdiri dari Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Berikut adalah tabel yang menggambarkan skor pada setiap skala *likert*.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket yang telah disusun dan dikembangkan sendiri berdasarkan uraian yang sudah ada dalam kajian teori. Adapun langkah-langkah penyusunan instrumen adalah sebagai berikut:

1. Membuat kisi-kisi instrumen untuk mengetahui Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Pendekatan *Synchronous* dan Motivasi Belajar
2. Membuat butir pertanyaan yang telah disesuaikan

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Penelitian
Analisis Pembelajaran Jarak Jauh dengan Pendekatan *Synchronous*
Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi
Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU

Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir	No Soal
Pembelajaran Jarak Jauh Dengan	Keuletan	Usaha untuk mengejar prestasi	1	1	1

Pendekatan <i>Synchronous</i>		Penuh Keuletan	2,10	2	2,3
	Penyampaian Materi	Menerima Pembelajaran	3	1	4
	Inisiatif	Berfikir secara rasional dengan pemahaman	4,11	2	5,6
	Lingkungan	Teman dan lingkungan sekitar	5,12	2	7,8
	Perasaan Senang	Senang dalam mengikuti perkuliahan jarak jauh selama masa pandemi	6,13,14	3	9,10,11
	Dosen	Bimbingan yang baik	7,15	2	12,13
		Pengetahuan	8	1	14
	Fasilitas dan Sarana	Sarana dan prasarana	9,16	2	15,16

		dalam kegiatan belajar jarak jauh dimasa pandemi			
Motivasi Belajar	Ketekunan dalam belajar	Kehadiran selama kelas berlangsung	1	1	1
		Belajar di luar jam perkuliahan	2,8	2	2,3
	Ulet dalam menghadapi kesulitan	Usaha mengatasi kesulitan	3,9	2	4,5
	Berprestasi dalam belajar	Keinginan untuk berprestasi	4,10	2	6,7
		Kualitas Hasil	5	1	8
	Mandiri dalam belajar	Penyelesaian tugas	6,11	2	9,10
		Menggunakan kesempatan waktu diluar	7,12	2	11,12

		perkuliahan untuk belajar			
Jumlah			28	28	

Sumber : Kisi-kisi penelitian terdahulu, data diolah

Tabel 3.4
Skor Alternatif Jawaban Instrumen

Pernyataan	
Jawaban Responden	Nilai Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Kisi-kisi instrument ini dikembangkan berdasarkan beberapa indikator untuk mengukur variable pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan *synchronous* dan motivasi belajar. Lembar angket yang akan digunakan adalah angket tertutup karena responden hanya memilih jawaban yang telah tersedia dan diharapkan responden memilih jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

1. Uji Validitas Instrumen (Angket)

Uji validitas digunakan untuk mendapatkan tingkat kevalidan suatu instrumen agar mendapatkan ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek data yang dapat dikumpulkan peneliti. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang sebenarnya harus diukur. Pengujian validitas instrumen menggunakan teknik kolerasi *product moment* dari *Karl Pearson* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien dari korelasi

$\sum X$ = Jumlah perkalian antara variable x dan y

$\sum X$ = Jumlah nilai dari variable x

$\sum Y$ = Jumlah nilai dari variable y

$\sum X^2$ = Jumlah pangkat dari nilai variable x

$\sum Y^2$ = Jumlah pangkat dari nilai variable y

N = Jumlah sampel yang digunakan peneliti

Ketentuan untuk melihat apakah suatu butir instrumen valid atau tidak adalah dengan melihat hasil r hitung, dikonsultasikan dengan r tabel taraf signifikansi 5% untuk mengetahui butir yang valid atau tidak (Sugiyono, 2018:333).

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir pernyataan dari instrumen yang dimaksud valid. Dan begitu juga sebaliknya jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka butir pernyataan tersebut tidak valid.

Untuk uji validitas pada penelitian ini dilakukan pada mahasiswa pendidikan akuntansi FKIP UMSU, sebanyak 117 orang mahasiswa. Untuk hasil uji validitas bias dilihat pada kolom tabel dibawah:

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Pembelajaran Jarak Jauh dengan Pendekatan
***Synchronous* (X)**

Pernyataan	<i>Person Correlation</i>	<i>rtabel</i>	N	Keterangan
P_1	0,252	0,1801	117	Valid
P_2	0,544	0,1801	117	Valid
P_3	0,408	0,1801	117	Valid
P_4	0,740	0,1801	117	Valid
P_5	0,440	0,1801	117	Valid
P_6	0,539	0,1801	117	Valid
P_7	0,277	0,1801	117	Valid
P_8	0,359	0,1801	117	Valid
P_9	0,754	0,1801	117	Valid
P_10	0,501	0,1801	117	Valid
P_11	0,551	0,1801	117	Valid
P_12	0,79	0,1801	117	Valid
P_13	0,712	0,1801	117	Valid
P_14	0,653	0,1801	117	Valid
P_15	0,743	0,1801	117	Valid
P_16	0,475	0,1801	117	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 25.0 (2021)

Berdasarkan tabel 3.4 menunjukkan bahwa setiap pernyataan dari 16 angket tabel Pembelajaran Jarak Jauh dengan Pendekatan *Synchronous* memiliki nilai

yang valid, maka dengan demikian akan dilanjutkan dengan uji reabilitas instrumen penelitian.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar (Y)

Pernyataan	<i>Person Correlation</i>	<i>rtabel</i>	N	Keterangan
P_1	0,224	0,1801	117	Valid
P_2	0,537	0,1801	117	Valid
P_3	0,601	0,1801	117	Valid
P_4	0,558	0,1801	117	Valid
P_5	0,552	0,1801	117	Valid
P_6	0,489	0,1801	117	Valid
P_7	0,46	0,1801	117	Valid
P_8	0,551	0,1801	117	Valid
P_9	0,501	0,1801	117	Valid
P_10	0,601	0,1801	117	Valid
P_11	0,569	0,1801	117	Valid
P_12	0,587	0,1801	117	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 25.0 (2021)

Berdasarkan tabel 3.5 diatas menunjukkan bahwa terdapat 12 kuesioner yang telah disebar dari variabel motivasi belajar yang menunjukkan hasil yang valid. Maka dengan demikian dapat di lanjutkan degan uji reabilitas instrumen penelitian.

2. Uji Realibilitis Instrumen (Angket)

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjang dan membuktikan bahwa suatu instrumen data dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data

karena instrumen tersebut sudah baik. Untuk menguji reabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*:

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

r = Nilai reliabilitas

$\sum \sigma_1^2$ = Jumlah dari varian butir

k = Banyak butiran pertanyaan

σ_1^2 = Varians total

k = Jumlah item dalam instrumen

Hasil dari perhitungan r_{11} yang diperoleh, kemudian di interpretasikan dengan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi dengan menggunakan pedoman dari (Sugiyono, 2012: 231).

Tabel 3.7
Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000-0,199	Sangat rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Tinggi
0,800-1,000	Sangat Tinggi

Kriteria keputusan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apabila nilai koefisien reabilitas $> 0,600$ maka instrument memiliki reabilitas yang baik
- b. Apabila nilai koefisien reabilitas $< 0,600$ maka instrumen memiliki reabilitas yang kurang baik

Tabel 3.8
Hasil Uji Reabilitas Variabel X , Y

Variabel	Nilai Reliabel	Keterangan
Pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan <i>synchronous</i>	0,869	Reliabel
Motivasi belajar	0,757	Reliabel

Dari tabel diatas, dapat diketahui nilai koefisien reabilitas (*Cronbach's Alpha*) untuk variabel Pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan *synchronous* (X) adalah $0,893 > 0,600$, variabel motivasi belajar (Y) adalah $0,757 > 0,600$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel adalah reliabel.

H. Teknik Analisis Data

Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan tehnik anailisis data yang berupa analisis data kuantitatif, yaitu menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulannya. Analisis masing-masing variabel akan diukur dengan bantuan program SPSS 25,0 *for Window*.

1. Analisis Deskriptif Variabel

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, penulis menggunakan program SPSS 25.0 untuk mendeskripsikan data, yang akan diperoleh adalah nilai rata-rata (*Mean*), median (*Me*), modus (*Mo*), nilai maksimum dan nilai minimum.

Menurut (Sugiyono,2012:36) menyatakan bahwa “penetapan jumlah kelas *Interval*, rentang data panjang kelas ditentukan dengan rumus sebagai berikut”:

- a. Jumlah kelas interval dapat dihitung dengan rumus *sturuges*, $K=1+3,3 \text{ Log } n$, dimana K adalah jumlah kelas interval, n adalah jumlah data, dan Log adalah logaritma.
- b. Rentang data = data terbesar-data terkecil+1
- c. Panjang kelas = rentang data/jumlah kelas

2. Uji Asumsi Klasik

Hipotesis memerlukan uji asumsi klasik, pada penelitian ini uji asumsi klasik yang peneliti gunakan adalah :

a. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji model regresi yang penulis gunakan, apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi normal atau mendekati normal. Alat uji normalitas yang digunakan oleh penulis adalah dengan menggunakan Grafik Histogram dan P-Plot yang dapat dilihat dengan menggunakan SPSS 25.0, adapun dasar pengambilan keputusan oleh penulis untuk melihat Grafik Histogram dan P-Plot ini dengan melihat persebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari Grafik Histogram dari residualnya. Data yang diperoleh dapat dikatakan berdistribusi

normal apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah grafik histogram atau garis diagonalnya. Dan begitu pula sebaliknya data yang diperoleh peneliti dikatakan tidak berdistribusi secara normal apabila data menyebar jauh dari arah garis diagonal atau tidak mengikuti garis tersebut.

A. Uji Hipotesis

Menurut (Sugiyono, 2018:224) menyatakan bahwa “hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian”. Kebenaran hipotesis ini harus dapat peneliti buktikan melalui data-data yang sudah terkumpul.

Dalam penelitian ini, analisis yang akan penulis gunakan untuk uji hipotesis ini dengan menggunakan uji regresi linier sederhana guna untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara masing-masing.

1. Regresi Linier Sederhana

Dalam regresi linear sederhana ini didasarkan pada hubungan kausal antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

Adapun persamaan linear sederhananya sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Nilai *intercept* (konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas (X) secara individual mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan :

t = t hitung

r^2 = Korelasi persial yang telah ditemukan

n = Jumlah sampel

Bentuk pengujian sebagai berikut :

Menurut (Sugiyono, 2011:184) menyatakan bahwa “pengambilan kesimpulan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 5%”. Adapun pedoman yang dipergunakan adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau tingkat signifikan ($Sig \leq 0,05$) maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu dan hipotesis diterima, dan begitu pula sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau tingkat signifikan ($Sig \geq 0,05$) maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat secara individu dan hipotesis di tolak.

3. Koefisien Determinasi (r^2)

Analisis yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen yang ditunjukkan dengan persentase. Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D = Determinasi

R^2 = Nilai korelasi berganda

100% = Persentase kontribu

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a) Profil Universitas

- Alamat Universitas : Jl. Mukhtar Basri No.3,Glugur Darat II.
Kec. Medan Timur, Kota Medan,
Sumatera Utara
- Kode Pos : 20238
- Nama Rektor : Dr. Agussani, M.A.P
- Program Studi :
- Program Sarjana : Fakultas Agama Islam, Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas
Pertanian, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Fakultas Hukum, Fakultas Teknik,
Fakultas Kedokteran
- Pasca Sarjana : Megister Ilmu Hukum, Megister
Kenotariatan, Megister Ilmu Komunikasi,
Megister Manajemen, Megister
Akuntansi, Megister Pendidikan
Matematika,Megister Manajemen
Pendidikan, Megister Teknik Elektro

- Visi Universitas : Menjadi Perguruan Tinggi yang unggul dalam membangun peradaban bangsa dengan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan Sumber Daya Manusia berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah.
- Misi Universitas :
 - Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah.
 - Menyelenggarakan penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan dan Kemuhammadiyah.
 - Melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui pemberdayaan dan pengembangan kehidupan masyarakat berdasarkan Al-Islam dan kemuhammadiyah.

b) Profil Fakultas (FKIP)

- Nama Dekan : Dr. H. Elfrianto, S.Pd.,M.Pd
- : Dra. Hj.Syamsuyurnita,M.Pd sebagai WD1 dan Dr.Hj. Dewi Kesuma Nst,SS.,M.Hum sebagai WD 3

- **Macam-macam Prodi** : Pendidikan Akuntansi, Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Pendidikan Matematika, Pendidikan B.inggris, Pendidikan B.indonesia, Pendidikan PKN, Pendidikan PGSD
- **Visi Fakultas** : Menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang unggul dalam membangun peradaban bangsa dengan mengembangkan ilmu-ilmu pengetahuan, teknologi dan sumber daya manusia berdasarkan Al-Islam dan kemuhammadiyah
- **Misi Fakultas** :
 - Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dibidang Pendidikan berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah.
 - Menyelenggarakan penelitian, pengembangan, bidang pendidikan dan keguruan berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah.
 - Melakukan pengabdian kepada masyarakat dibidang pemberdayaan dan pengembangan kehidupan masyarakat

berdasarkan Al-Islam dan
kemuhammadiyah

c) Profil Prodi Pendidikan Akuntansi

- Nama Ketua Prodi : Dr. Faisal Rahman Dongoran M.Si
- Nama Sekretaris Prodi : -
- Visi Prodi : Menjadi Program Studi yang unggul dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Sumber Daya Manusia yang Profesional dan Berkarakter di bidang Ilmu Pendidikan Akuntansi Berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah pada tingkat Nasional tahun 2023
- Misi Prodi : - Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dibidang Pendidikan Akuntansi berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah.
- Menyelenggarakan penelitian, pengembangan Ilmu Pengetahuan dan teknologi di bidang Pendidikan Akuntansi berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

- Melakukan pengabdian kepada masyarakat dibidang Pendidikan Akuntansi melalui perberdayaan dan pengembangan kehidupan masyarakat berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

- Jumlah Mahasiswa : 117
- Jumlah Dosen : -

2. Deskripsi Data

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap 117 orang responden mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun Ajaran 2020/2021, tepatnya oleh seluruh mahasiswa pendidikan akuntansi semester genap melalui penyebaran angket, penulis melakukan berdasarkan jenis kelamin, dari responden. Pengelompokan data sampel tersebut di perlukan untuk melihat gambaran umum dari mahasiswa pendidikan akuntansi semester genap UMSU peneliti dengan penarikan sampel menggunakan teknik penarikan sampel jenuh. Perhitungan skor angket dengan menggunakan *skala likert* yang berbentuk tabel ceklis.

Tabel 4.1
Skala Likert

Pertanyaan Responden	Bobot Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3

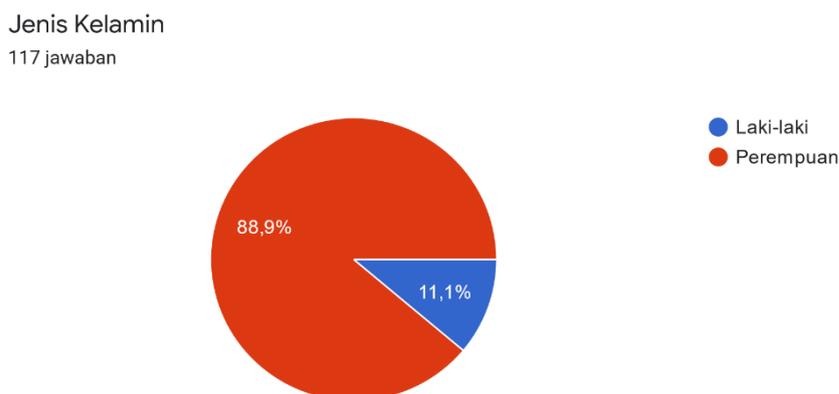
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Dalam ketentuan diatas, berlaku untuk menghitung variable bebas (X) maupun variable terikat (Y).

a) Identitas Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah 117 orang mahasiswa pendidikan akuntansi semester genap yang terdiri dari beberapa karakteristik, yaitu jenis kelamin.

Diagram 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Sumber : Penyebaran Angket Google Form

Berdasarkan diagram 4.1 diatas menunjukkan bahwa dari 117 responden terdapat 13 orang (11,1%) laki-laki dan perempuan 104 orang (89,9%). Dari diagram tersebut dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 13 orang, dan selebihnya sebanyak 104 orang berjenis kelamin perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa pendidikan akuntansi UMSU T.A 2020/2021 berjenis kelamin perempuan.

b) Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis ini memiliki dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Yang menjadi variabel bebas adalah pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan *synchronous* sedangkan yang menjadi variabel terikatnya adalah motivasi belajar. Guna penulis melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh diantara dua variabel tersebut. Berikut disajikan deskripsi data data yang diperoleh dari sampel penelitian dilapangan. Deskripsi data yang akan penulis sajikan yaitu Mean (M), Modus (Mo), dan Median (Me), tabel distribusi frekuensi.

1) Deskripsi Variabel Pembelajaran Jarak Jauh dengan Pendekatan *Synchronous* (X)

Dari hasil analisis data dengan menggunakan SPSS 25.0 peneliti memperoleh skor maksimum 80, skor minimum 45, nilai Mean 68,28, nilai Median 71,00. Data variabel pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan *synchronous* diperoleh dari angket yang telah disebar kepada 117 responden dengan 16 butir pernyataan.

Untuk menyusun distribusi frekuensi variabel pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan *synchronous* dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

(1) Menentukan jumlah kelas interval

Jumlah kelas interval

$$= 1 + 3,3 \log 117$$

$$= 1 + 3,3 \log 117$$

$$= 1 + 3,3 \cdot 2.06818586$$

$$= 1 + 6,825013338$$

$$= 7,825013338 \text{ dibulatkan menjadi } (7,9)$$

(2) Menentukan rentang data

$$\text{Rentang data} = \text{skor maksimum} - \text{skor minimum}$$

$$= 80 - 45 = 35$$

(3). Menghitung panjang kelas interval

Panjang kelas interval

$$= \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}}$$

$$= \frac{35}{7,9}$$

$$= 4,4$$

Berikut ini merupakan deskripsi penyajian data berdasarkan jawaban kuesioner dari hasil penelitian variabel pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan *synchronous* (X) yang penulis rangkup dalam tabel frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.2

Rekapitulasi Angket Variabel Pembelajaran Jarak Jauh dengan Pendekatan Synchronous (X)

No	Variabel Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Pendekatan Synchronous (X)											
	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	99	84,6%	14	12,0%	4	3%	0	0%	0	0%	117	100%
2	43	36,8%	65	55,6%	9	7,7%	0	0%	0	0%	117	100%
3	45	38,5%	69	59,0%	3	2,6%	0	0%	0	0%	117	100%

4	38	32,5%	61	52,1%	16	14%	0	0%	2	1,7%	117	100%
5	45	38,5%	69	59,0%	3	2,6%	0	0%	0	0%	117	100%
6	38	32,5%	73	62,4%	6	5,1%	0	0%	0	0%	117	100%
7	57	48,7%	58	49,6%	2	1,7%	0	0%	0	0%	117	100%
8	60	51,3%	55	47,0%	2	1,7%	0	0%	0	0%	117	100%
9	41	35,0%	48	41,0%	27	23%	0	0%	1	0,9%	117	100%
10	31	26,5%	73	62,4%	13	11%		0%	0	0%	117	100%
11	36	30,8%	64	54,7%	15	13%	1	0,9%	1	0,9%	117	100%
12	43	36,8%	49	41,9%	21	17,9%	2	1,7%	2	1,7%	117	100%
13	37	31,6%	65	55,6%	12	10,3%	2	1,7%	1	0,9%	117	100%
14	36	30,8%	70	59,8%	10	8,5%	0	0%	1	0,9%	117	100%
15	26	22,2%	62	53,0%	23	19,7%	4	3,4%	2	1,7%	117	100%
16	52	44,4%	56	47,9%	7	6,0%	1	0,9%	1	0,9%	117	100%

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 25.0

Berdasarkan tabulasi data pada tabel 4.2 yang telah responden jawab pada variabel

Minat Entrepreneurship (Y) di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Jawaban responden mengenai pertanyaan “Saya selalu berusaha mengejar prestasi baik akademik maupun non akademik”, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 99 responden (84,6%).
2. Jawaban responden mengenai pertanyaan “Saya selalu tekun dalam proses pembelajaran jarak jauh berlangsung”, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 65 responden (55,6%).

3. Jawaban responden mengenai pertanyaan “Saya selalu berusaha tetap fokus dalam proses pembelajaran jarak jauh”, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 69 responden (59,0%).
4. Jawaban responden mengenai pertanyaan “Dosen menjelaskan materi dengan jelas saat proses pembelajaran jarak jauh”, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 61 responden (52,1%).
5. Jawaban responden mengenai pertanyaan “Saya berusaha memperhatikan dosen saat menjelaskan materi”, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 69 responden (59,0%).
6. Jawaban responden mengenai pertanyaan “Saya selalu mencari hal-hal yang penting pada saat dosen menjelaskan materi pembelajaran jarak jauh”, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 73 responden (49,6%).
7. Jawaban responden mengenai pertanyaan “Apabila saya melihat teman-teman selalu mengerjakan tugas tepat waktu, maka muncul keinginan untuk ikut mengerjakan tugas tepat waktu”, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 58 responden (49,6%).
8. Jawaban responden mengenai pertanyaan “Apabila saya melihat teman-teman aktif dalam proses pembelajaran jarak jauh saya menjadi lebih semangat untuk belajar”, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 60 responden (51,3%).
9. Jawaban responden mengenai pertanyaan “Saya selalu tertarik dengan segala bentuk pembelajaran jarak jauh”, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 48 responden (41,0%).

10. Jawaban responden mengenai pertanyaan “Pembelajaran jarak jauh membuat mahasiswa lebih mandiri dalam proses pembelajaran dengan pendekatan synchronous”, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 73 responden (62,4%).
11. Jawaban responden mengenai pertanyaan “Pembelajaran jarak jauh bukan hanya menjadi kegiatan saat pandemi, namun menjadi bentuk pembelajaran pada abad 21”, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 64 responden (54,7%).
12. Jawaban responden mengenai pertanyaan “Pada proses pembelajaran jarak jauh pengajar/dosen menjelaskan materi secara jelas dan lengkap”, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 49 responden (41,9%).
13. Jawaban responden mengenai pertanyaan “Dosen membimbing proses pembelajaran jarak jauh dari awal hingga kelas selesai”, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 65 responden (55,6%).
14. Jawaban responden mengenai pertanyaan “Pada proses pembelajaran jarak jauh dosen selalu sabar dan tenang saat menjelaskan materi”, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 70 responden (59,8%).
15. Jawaban responden mengenai pertanyaan “Sarana dan prasarana sangat mendukung dalam proses pembelajaran jarak jauh”, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 62 responden (53,0%).
16. Jawaban responden mengenai pertanyaan “Program kuota pemerintah yang didaftarkan pihak kampus sangat membantu dalam proses pembelajaran jarak jauh”, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 56 responden (47,9%).

Berdasarkan tabulasi data persentase pada variabel pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan *synchronous* (X) dapat penulis simpulkan bahwa butir pernyataan yang memiliki tingkat tertinggi pada butir pernyataan ke 1 dengan pernyataan yang berupa “Saya selalu berusaha mengejar prestasi baik akademik maupun non akademik” Pada pernyataan ini mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 99 responden dengan persentase (84,6%).

2) Deskripsi Variabel Motivasi Pembelajaran (Y)

Dari hasil analisis data dengan menggunakan SPSS 25.0 peneliti memperoleh skor maksimum 29, skor minimum 12, nilai Mean 19,50, nilai Median 19,00, nilai Modus 19. Data variabel pembelajaran kewirausahaan diperoleh dari kuesioner yang telah disebar kepada 117 responden dengan 12 butir pernyataan.

Tabel 4.3

Rekapitulasi Angket Variabel Motivasi Belajar (Y)

No	Motivasi Belajar (Y)											
	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	60	51,3%	57	48,7%	0	0,0%	0	0,0%	0	0%	117	100%
2	47	40,2%	62	53,0%	7	6,0%	0	0,0%	1	0,9%	117	100%
3	42	35,9%	68	58,1%	5	4,3%	2	1,7%	0	0%	117	100%
4	57	48,7%	59	50,4%	1	0,9%	0	0,0%	0	0%	117	100%
5	33	28,2%	74	63,2%	9	7,7%	1	0,9%	0	0%	117	100%
6	48	41,0%	68	58,1%	1	0,9%	0	0,0%	0	0%	117	100%
7	45	38,5%	67	57,3%	5	4,3%	0	0,0%	0	0%	117	100%

8	47	40,2%	69	59,0%	1	0,9%	0	0,0%	0	0%	117	100%
9	53	45,3%	62	53,0%	2	1,7%	0	0,0%	0	0%	117	100%
10	52	44,4%	62	53,0%	3	2,6%	0	0,0%	0	0%	117	100%
11	52	44,4%	63	53,8%	2	1,7%	0	0,0%	0	0%	117	100%
12	43	36,8%	68	58,1%	5	4,3%	1	0,9%	0	0%	117	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 25.0

Berdasarkan tabulasi data yang responden jawab variable (Y) di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Jawaban responden mengenai pertanyaan “Saya selalu hadir dalam pembelajaran selama kelas online beralangsung”, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 60 responden (51,3%).
2. Jawaban responden mengenai pertanyaan “Saya belajar diluar jam belajar atas keinginan saya sendiri”, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 62 responden (53,0%).
3. Jawaban responden mengenai pertanyaan “Saya suka berdiskusi dengan teman-teman tentang pelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya”, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 68 responden (58,1%).
4. Jawaban responden mengenai pertanyaan “Setiap ada tugas kuliah saya berusaha mengerjakan sendiri tugas tersebut”, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 59 responden (56,4%).
5. Jawaban responden mengenai pertanyaan “Saya selalu membaca kembali setiap materi yang diberikan dosen untuk memahami isi materi tersebut”, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 74 responden (63,2%).

6. Jawaban responden mengenai pertanyaan “Saya selalu giat belajar untuk mengejar prestasi ”, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 68 responden (58,1%).
7. Jawaban responden mengenai pertanyaan “Saya selalau berusaha keras untuk unggul dalam proses belajar di dalam kelas”, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 67 responden (57,3%).
8. Jawaban responden mengenai pertanyaan “Saya selalu meningkatkan kualitas belajar untuk hasil yang baik”, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 69 responden (59,0%).
9. Jawaban responden mengenai pertanyaan “Saya selalu berusaha mengerjakan tugas tepat pada waktunya”, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 62 responden (53,0%).
10. Jawaban responden mengenai pertanyaan “Saya selalu berusaha mencari jawaban sendiri dari beberapa referensi untuk menyelesaikan tugas yang diberikan dosen”, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 62 responden (53,0%).
11. Jawaban responden mengenai pertanyaan “Saya berusaha menggunakan waktu diluar kelas untuk mengerjakan tugas yang diberikan dosen”, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 63 responden (53,8%).
12. Jawaban responden mengenai pertanyaan “Saya selalu menyempatkan waktu untuk belajar kembali untuk mengulang materi yang sudah diajarkan oleh dosen”, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 68 responden (58,1%).

Berdasarkan tabulasi data persentase pada variabel motivasi belajar (Y) dapat penulis simpulkan bahwa butir pernyataan yang memiliki tingkat tertinggi pada butir pernyataan ke 5 dengan pernyataan “Saya selalu membaca kembali setiap materi yang diberikan dosen untuk memahami isi materi tersebut”. Pada pernyataan ini mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 73 responden dengan persentase (63,2%).

c) Uji Kecenderungan Variabel Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Pendekatan *Synchronous* (X)

Hasil Pengujian kecenderungan variable X tergambar pada Tabel 4.4 berikut :

Tabel 4.4
Tingkat Kecenderungan Variabel X

F.Observasi	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
77	>77	Sangat Baik	4	3%
71	76-71	Baik	55	47%
65	70-65	Cukup	25	21%
59	64-59	Kurang	27	23%
>58	>58	Sangat Kurang	6	5%
			117	100%

Diagram 4.2
Tingkat Kecenderungan Variabel X

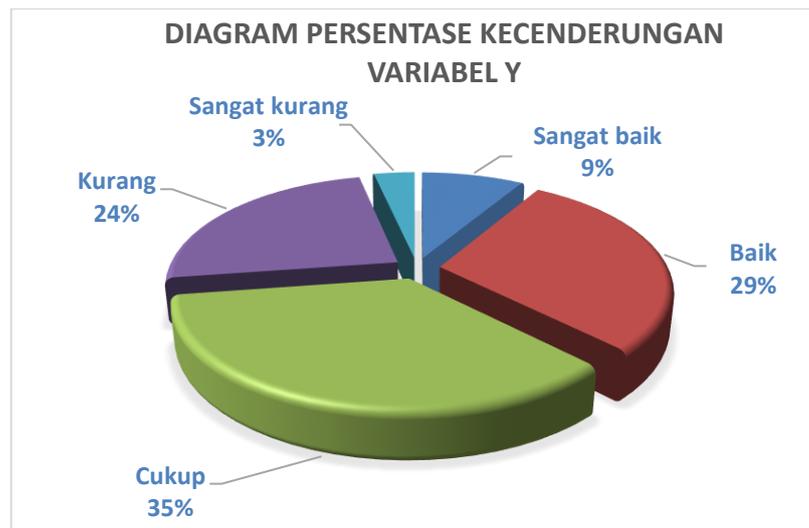


Berdasarkan data tabel 4.4 dan diagram 4.2 dapat dijabarkan untuk variable pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan *synchronous* (X) yang dikategorikan sangat baik sebesar 3%, kategori baik sebesar 47%, kategori cukup 21%, kategori kurang 23%, dan kategori sangat kurang 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan *synchronous* (X) dalam penelitian ini cenderung baik yang dibuktikan dengan 47% responden masuk kategori baik.

Tabel 4.5
Tingkat Kecenderungan Variabel Y

F.Oservasi	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
58	>58	Sangat Baik	10	9%
54	57-54	Baik	34	29%
51	53-51	Cukup	41	35%
47	50-47	Kurang	28	24%
>47	>46	Sangat Kurang	4	3%
			117	100%

Diagram 4.3
Tingkat Kecenderungan Variabel Y



Berdasarkan data tabel 4.5 dan diagram 4.3 dapat dijabarkan untuk variable motivasi belajar (Y) yang dikategorikan sangat baik sebesar 9%, kategori baik sebesar 29%, kategori cukup 35%, kategori kurang 24%, dan kategori sangat kurang 3%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan *synchronous* (X) dalam penelitian ini cenderung cukup yang dibuktikan dengan 35% responden masuk kategori cukup.

3. Analisis Data

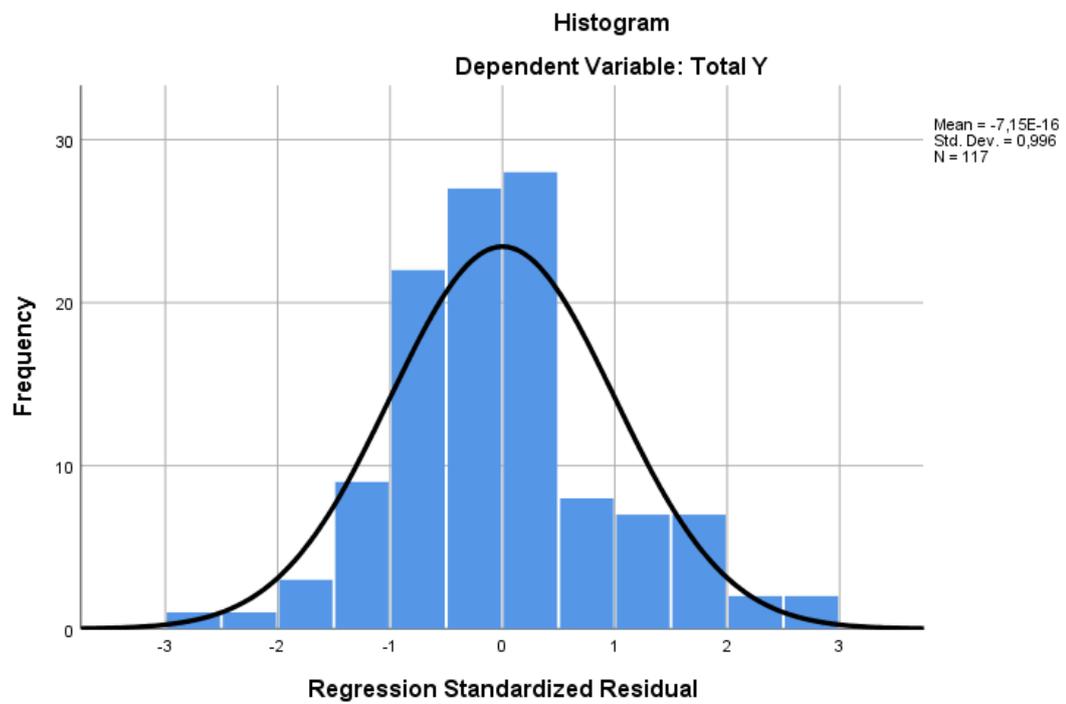
a. Uji Asumsi Klasik

Dalam pengujian ini berharap ada atau tidaknya pelanggaran terhadap asumsi-asumsi klasik yang merupakan dasar dalam model regresi linier sederhana. Hal ini dilakukan sebelum pengujian hipotesis yang meliputi :

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) memiliki distribusi yang normal atau tidak. Jika data menyebar disekitaran garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka dapat dikatakan bahwa model regresi ini memenuhi asumsi klasik.

Gambar 4.1
Uji Normalitas Histogram

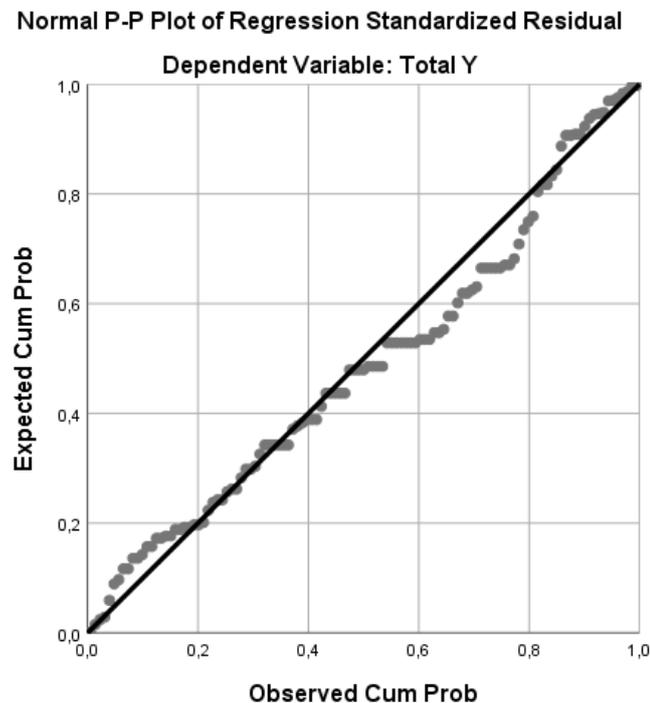


Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 25,0 (2021)

Berdasarkan gambar 4.1 berikut, dapat dilihat bahwa pada grafik histogram distribusi data mengikuti kurva berbentuk lonceng yang sedikit condong ke kanan atau bisa juga disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi secara normal.

Demikian pula dengan menggunakan grafik P-P Plot, pada grafik ini terlihat titik-titik sudah menyebar disekitaran garis diagonal serta penyebarannya sedikit mendekati garis diagonal atau penyebarannya searah dengan garis diagonal, sehingga dapat penulis simpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini berdistribusi secara normal.

Gambar 4.2
Uji Normalitas Normal P-Plot



Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 25,0 (2021)

Berdasarkan gambar 4.2 tersebut, mengidentifikasi bahwa model regresi telah memenuhi asumsi yang telah dikemukakan sebelumnya yaitu jika data menyebar disekitaran garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas sehingga data dalam model regresi penelitian ini cenderung normal.

b. Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Linier Sederhana

Setelah syarat asumsi klasik sudah di uji, maka model persamaan linier sederhana dapat digunakan dalam menganalisis tingkat signifikan pengaruh faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa FKIP UMSU Program Pendidikan

Akuntansi yang dijelaskan melalui pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan synchronous yang dilakukan di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun Ajaran 2020/2021. Berikut ini adalah rumus dari regresi linier sederhana yaitu:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Nilai *intercept* (konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi

Tabel 4.6
Koefisien Regresi Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	28,744	2,979		9,650	,000
Total X	,348	,043	,598	8,008	,000

Dependent Variable: Total Y

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 25,0 (2021)

Dari tabel diatas maka dapat dikatehui nilai-nilai sebagai berikut :

Konstanta (a) = 28,744

Pembelajaran Jarak Jauh = 0,348

dengan Pendekatan

Synchronous

Dari Tabel 4.6 diatas dapat disusun persamaan regresi sederhana sebagai berikut :

$$Y = 28,744 + 0,348$$

Keterangan :

Dari tabel 4.6 yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut: $Y = 28,744 + 0,348$, dalam menginterpretasikan hasil persamaan regresi linier sederhana pada masing-masing nilai yang dikemukakan tersebut maka dalam hal ini penulis dapat menjelaskan bahwa nilai constant (a) yang diperoleh sebesar 28,744 dalam arti apabila tidak ada pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan *synchronous* (X) maka nilai konsisten pada motivasi belajar (Y) sebesar 28,744. (b) merupakan angka koefisien regresi dengan jumlah nilai sebesar 0,348, angka tersebut berarti bahwa setiap adanya penambahan 1% tingkat variabel (X) maka variabel motivasi belajar (Y) akan mengalami peningkatan senilai 0,348 atau senilai 34,8%.

Karena nilai koefisien regresi memiliki nilai yang positif, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan *synchronous* (X) berpengaruh positif terhadap motivasi belajar (Y). Dengan demikian persamaan regresinya ialah $Y = 28,744 + 0,348$

2) Uji Signifikasi Parsial (Uji-T)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu (parsial).

Hipotesis yang menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Analisis Pembelajaran Jarak Jauh dengan Pendekatan *Synchronous* Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU”.

Tabel 4.7
Uji Signifikan Parsial (Uji-T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
	B	Std. Error	Coefficients Beta		
(Constant)	28,744	2,979		9,650	,000
Total X	,348	,043	,598	8,008	,000

Dependent Variable: Total Y

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 25.0 (2021)

Dari tabel 4.7 diatas terdapat hasil perhitungan uji t pada taraf signifikan 5% diperoleh t_{hitung} senilai 8,008 yang lebih besar dari t_{tabel} senilai 1,980 dan nilai signifikansi $t_{hitung} = 0,00 < 0,05$ sehingga hipotesis tersebut dinyatakan “Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Analisis Pembelajaran Jarak Jauh dengan Pendekatan *Synchronous* Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU”.

Tabel 4.8
Anova Residul

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	533,713	1	533,713	68,690	,000 ^b
Residual	893,535	115	7,770		
Total	1427,248	116			

a. Dependent Variable: Total Y

b. Predictors: (Constant), Total X

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 25.0 (2021)

Dari tabel 4.8 anova dapat dilihat nilai residual (Df) sebesar 115, pada dasarnya rumus untuk mencari t tabel ialah $t_{tabel} = (0,025 ; 115)$ angka 115 tersebut diperoleh dari nilai otomatis yang sudah tertera pada nilai residual (Df). Nilai t_{tabel}

pada angka 0,025 ; 115 ini adalah 1,980 dapat dilihat dari distribusi t_{tabel} yang sudah tertera dalam lampiran skripsi yang penulis buat.

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Semakin besar nilai koefisien korelasi menunjukkan hubungan yang semakin erat dan begitupula sebaliknya. Tabel koefisien determinasi dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4.9
Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,598 ^a	,358	,352	2,823

a. Predictors: (Constant), Total X

b. Dependent Variable: Total Y

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 25.0 (2021)

Dari hasil pengolahan data tersebut, dapat dilihat bahwa nilai koefisien (R squer) sebesar 0,358 hal ini berarti Pembelajaran Jarak Jauh dengan Pendekatan *Synchronous* hanya berpengaruh sebesar 35,8% sedangkan sisanya 64,2 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

$$\begin{aligned} D &= R^2 \times 100\% \\ &= 0,358 \times 100\% \\ &= 35,8\% \end{aligned}$$

Angka tersebut mengidentifikasi bahwa motivasi belajar (variabel dependen) yang dijelaskan oleh Pembelajaran Jarak Jauh dengan Pendekatan

Synchronous (variabel independen) sebesar 35,8% sedang selebihnya sebesar 62,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak penulis teliti.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pembahasan Berdasarkan Identitas Karakteristik Responden

Berdasarkan identitas karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yang telah diteliti oleh penulis terdapat 11,1% (11 orang) berjenis kelamin laki-laki dan 89,9% (104 orang) berjenis kelamin perempuan, karena sebanyak 89,9% jumlah responden wanita menunjukkan bahwa sekarang emansipasi wanita untuk menempuh pendidikan starata-1 (S1) pendidikan akuntansi sudah berjalan dengan baik di indonesia. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya oleh Retno Budi Lestari dan Trisnadi Wijaya (2012) yang juga menyatakan dalam penelitiannya bahwa sebanyak 40,49% responden pria dan 59,51% responden wanita yang melanjutkan pendidikan sampai dengan jenjang strata-1 (S1)

2. Pembahasan Berdasarkan Kuesioner Yang Dijawab Oleh Responden

Berdasarkan hasil jawaban yang telah responden berikan pada pernyataan nomor 5 dalam variabel motivasi belajar, mayoritas dari jumlah responden menjawab setuju. Hal ini menunjukan bahwa adanya minat dan motivasi mahasiswa dalam pembelajaran jarak jauh di masa pandemi ini dengan berbagai keterbatasan yang terjadi seperti koneksi internet dan perlengkapan untuk belajar secara jarak jauh dengan pendekatan *synchronous*.

3. Pembahasan Berdasarkan Hasil Hipotesis

Penelitian yang dilakukan oleh penulis pada seluruh mahasiswa program studi pendidikan akuntansi semester genap, peneliti ingin mengetahui apakah

pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan *synchronous* tersebut mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa di masa pandemi saat ini.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang sudah dilakukan oleh peneliti pada (uji t) perhitungannya menunjukkan pada taraf signifikan 5% memperoleh bahwa t_{hitung} senilai 8,008 yang lebih besar dari t_{tabel} senilai 1,980 dan nilai yang signifikan $t_{hitung} = 0,00 < 0,05$ maka penulis dapat menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Analisis Pembelajaran Jarak Jauh dengan Pendekatan *Synchronous* Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU. Pembelajaran jarak jauh yang dimaksud ialah pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan *synchronous* yaitu proses pembelajaran secara online dengan bantuan perangkat untuk mendukung proses pembelajaran jarak jauh tersebut.

Selain dengan menggunakan uji t, hasil pengaruh pembelajaran terhadap minat entrepreneurship juga dapat dilihat dari hasil perhitungan uji koefisien determinasi (r^2) yang mana uji ini digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara kedua variabel tersebut. Diperoleh data bahwa nilai koefisien (R^2) sebesar 0,358 dan hal ini berarti bahwa pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan *synchronous* hanya berpengaruh sebesar 35,8% terhadap motivasi belajar dan sisanya 64,2% diperoleh dari variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dengan adanya wabah pandemic yang menyerang seluruh dunia termasuk Indonesia maka peneliti melakukan penelitian pembelajaran jauh terhadap motivasi belajar mata kuliah kewirausahaan di kampus Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara khususnya FKIP UMSU tempat dimana penulis meneliti, maka

akan terjadi proses pembelajaran kewirausahaan yang secara sengaja dilakukan oleh dosen mata kuliah untuk memberikan pengetahuan serta keterampilan kepada mahasiswa mengenai kewirausahaan atau entrepreneurship. Dalam proses pembelajaran dosen harus mampu untuk mengembangkan berbagai metode dan media pembelajaran sehingga mahasiswa tidak merasa bosan pada saat mengikuti mata kuliah kewirausahaan serta memanfaatkan segala fasilitas untuk mendukung kelancaran proses perkuliahan tersebut.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa masih banyak faktor lain yang memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa, sementara pada penelitian ini hanya menggunakan satu variabel yaitu pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan *synchronous* (X). Meskipun antara variabel bebas dengan variabel terikat terdapat pengaruh, namun besar sumbangan pengaruhnya hanya sebesar 35,8% sehingga masih tersisa 64,2% lagi dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa variabel jarak jauh dengan pendekatan *synchronous* (X) belum dapat menjelaskan secara menyeluruh mengenai variabel motivasi belajar (Y).

BAB V

KESIMPULAN DAN DASAR

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Analisis Pembelajaran Jarak Jauh dengan Pendekatan *Synchronous* Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU.
2. Hasil uji t_{hitung} diperoleh Hasil uji t_{hitung} sebesar 8,008 jika dibandingkan dengan t_{tabel} 1,980. Hal ini berarti $t_{hitung} 8,008 > t_{tabel} 0,1816$. Hal ini berarti adanya pengaruh pada Analisis Pembelajaran Jarak Jauh dengan Pendekatan *Synchronous* Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU.
3. Hasil uji determinasinya adalah 35,8%. Hal ini berarti bahwa pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa telah mampu menerangkan sekitar 64,2% terhadap pengaruh pada Analisis Pembelajaran Jarak Jauh dengan Pendekatan *Synchronous* Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat penulis berikan ialah sebagai berikut:

1. Pihak Universitas dan pihak Fakultas (FKIP UMSU), perlu mempertahankan kualitas pembelajaran jauh di masa pandemic saat ini dan perlu meningkatkan kualitas dosen serta ketersediaan program belajar secara online untuk meningkatkan motivasi belajar bagi mahasiswa S1 FKIP UMSU khususnya prodi pendidikan akuntansi, sehingga mereka dapat menjadi lulusan yang bisa bersaing dengan kompetensi masing-masing di masa pandemic yang belum terkendali.
2. Pihak Dosen, perlu adanya perhatian khusus untuk proses pembelajaran jarak jauh ini dan perlu meningkatkan serta memperbanyak variasi pembelajaran secara jarak jauh ini agar tidak merasa bosan namun sebaliknya mahasiswa merasa senang dan menikmati pelajaran tersebut. Selain itu kedekatan dalam komunikasi antara seorang dosen dengan mahasiswa juga perlu diperhatikan, sebab menjaga cara komunikasi dan pendekatan mampu mempengaruhi mahasiswa dalam proses pembelajarannya.
3. Penelitian ini masih banyak memiliki keterbatasan-keterbatasan, dengan keterbatasan ini penulis berharap untuk penelitian-penelitian selanjutnya agar dilakukan lebih baik lagi. Perlu dipertimbangkan kembali untuk meneliti faktor-faktor luar pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan *synchronous* untuk mengetahui motivasi belajar, karena masih banyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Bernadetha Nadeak. (n.d.). "The Pandemic COVID-19 has made the learning system on campus forced to change drastically from face-to face meetings to distance learning online.
- Desi Fitria, B. S. (2014). E-LEARNING KRIPTOGRAFI DENGAN VIRTUAL CLASS BERBASIS MULTIMEDIA. *Rerrsif*, 12.
- Dongoran, F. R. (2020). Factor Influencing Learning Motivation in the Learning Process. *JOURNAL OF CRITICAL REVIEWS*, 506.
- Fitria, D. (2014). E=LEARNING KIPTOGRAFI DENGAN VIRTUAL CLASS BERBASIS MULTIMEDIA. *Rerrsif*, 12.
- Hadi, S. (2001). Metodologi Research untuk Penulisan Paper, Skripsi, Thesis, dan destasi. Yogyakarta: Abadi.
- Made, W. (2009). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer : Suatu Tinjauan Konseptual Operasional* . Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Munir. (2009). *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Kominikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Munir. (2009). *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sangsawang, T. (2020). The C"An Instructional Design for Online Learning in Vocational Educational Education According to a Self-regulated Learning

- Framework for Problem Solving during the COVID-19 Crisis”, *Indonesia Journal of Science and Technology*, 283.
- Sardiman. (2014). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raajawali Pers.
- Sa'ud dan Syaefudin, U. (2011). *Inovasi Pendidikan*. Jakarta: alfabeta.
- Setiawan, A. R. (2020). Lembar Kegiatan Literasi Sainifik untuk Pembelajaran Jarak Jauh Topik Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19). *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN* , 28-37.
- Sudijono, A. (2010). *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan* . Bandung : ALVABETA.cv.
- Supardi. (n.d.). *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian: Konsep Statistika yang Lebih Komprehensif*. 229.
- Wahyudi, D. (2018). Peningkatan Kompetensi Guru Menuju Era Revolusi Industri 4.0”. *Jurnal Info Singkat*, 2.
- Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran COVID-19. Website : <http://pgdikmen.kemdikbud.go.id/read-news/surat-edaran-mendikbud-nomor-3-tahun-2020>.

Daftar Riwayat Hidup

Data Pribadi

Nama : MUHAMMAD TAUFIK SIREGAR
NPM : 1702070028
Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 29 Maret 1999
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Sering Gang Bakti No.8B Medan
Anak Ke : Ke- 4 dari 4 bersaudara

Nama Orang Tua

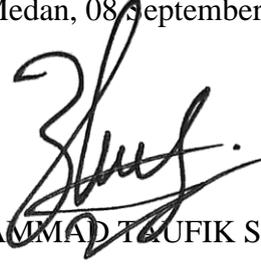
Nama Ayah : Saidi Siregar
Nama Ibu : Lismawati Pohan
Alamat : Jl. Sering Gang Bakti No.8B Medan

Pendidikan Formal

1. SDN 060857 Medan Tamat 2011
2. SMP Negeri 35 Medan Tamat 2014
3. SMA Negeri 7 Medan Tamat 2017
4. Tahun 2017 s/d 2021, tercatat sebagai Mahasiswa pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas

Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, 08 September 2021

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Muhammad Taufik Siregar', written in a cursive style.

MUHAMMAD TAUFIK SIREGAR



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkipumsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form K-1

Kepada Yth : Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan Hormat, yang bertanda tangan diawah ini :

Nama Mahasiswa : Muhammad Taufik Siregar
NPM : 1702070028
Pro. Studi : Pendidikan Akuntansi
Kredit Kumulatif : 120 SKS

IPK = 3,76

Persetujuan Ket/Sekretaris Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Diajukan oleh Dekan Fakultas
	Analisis Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Pendekatan Sinkronus Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU	
	Analisis Media Moodle Berbasis LMS (Learning Management System) Terhadap Hasil Belajar Siswa Akuntansi	
	Analisis Media Pembelajaran Windows Movie Maker Pada Materi Jurnal Umum Terhadap Hasil Belajar Siswa Akuntansi	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya, ucapkan terima kasih.

Medan, 16 Februari 2021
Hormat Pemohon,

Muhammad Taufik Siregar

Keterangan :

- Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Dekan/Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkipumsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu/ Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Muhammad Taufik Siregar
NPM : 1702070028
Pro. Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

“Analisis Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Pendekatan Sinkronus Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu :

Dr. Faisal Rahman Dongoran, S.E., M.Si **DISEPUJUI**

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 22 Februari 2021
Hormat Pemohon,


Muhammad Taufik Siregar

Keterangan

- Dibuat rangkap 3 : - Asli untuk Dekan/Fakultas
- Duplikat untuk Ketua / Sekretaris Jurusan
- Triplikat Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 698 /II.3-AU /UMSU-02/F/2021
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama Mahasiswa : **Muhammad Taupik Siregar**
NPM : 1702070028
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Pembelajaran Jarak jauh dengan Pendekatan Sinkronus terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU

Pembimbing : **Dr. Faisal Rahman Dongoran.,SE.,M.Si**

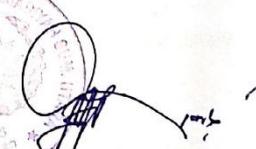
Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

4. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
5. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
6. Masa daluwarsa tanggal : **05 Maret 2022**

Medan, 21 Rajab 1442 H
05 Maret 2021 M

Wassalam
Dekan




Prof. Dr. H. Elfrianto .,M.Pd.
NIDN 0115057302

Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkipumsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Muhammad Taufik Siregar
NPM : 1702070028
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Pendekatan Sinkronus Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
15/4-2021	- Revisi - Cover, Rumus mana - Isi mana - Margin, Spd, - Bab I, Bab II	
25/5-2021	- Uraian bab I, II, III - Struktur keilmuan - Definisi, pertanyaan	
2/6-2021	- Daftar isi - Daftar pustaka - Signa keilmuan → Bab	

Diketahui Disetujui Oleh
Ketua Program Studi Pendidikan
Akuntansi

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Pembimbing

Dr. Faisal Rahman Dongoran, SE., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jl. Kapten Mochtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056
Website. <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI**

Pada hari Sabtu Tanggal 19 Juni 2021 di selenggarakan seminar prodi Pendidikan Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Muhammad Taufik Siregar

NPM : 1702070028

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Proposal : Analisis Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Pendekatan
Synchronous Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program
Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU

Disetujui/tidak disetujui*)

No	Argument/ Komentar/ Saran
Judul	Judul disempurnakan, apakah mencari pengaruh atau melihat peningkatan
Bab I	1. Perbaiki batasan masalah 2. Rumusan masalah sesuaikan dengan judul 3. tujuan penelitian sesuaikan dengan rumusan masalah
Bab II	
Bab III	1. indikator variabel penelitian indikator sumbernya dari mana 2.
Lainnya	
Kesimpulan	[] Disetujui [] Ditolak [√] Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Medan, 19 Juni 2021

TIM SEMINAR

Ketua Program Studi

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Sekretaris

Dr. Faisal Rahman Dongoran M.Si

Pembimbing

Dr. Faisal Rahman Dongoran M.Si

Pembahas

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PENGESAHAN PROPOSAL

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Prodi Pendidikan Akuntansi Yang Diselenggarakan Pada Hari Sabtu 19 Juni 2021 Menerangkan Bahwa :

Nama Mahasiswa : MUHAMMAD TAUFIK SIREGAR
NPM : 1702070028
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Analisa Pembelajaran Jarak Jauh dengan Pendekatan *Synchronous* Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke skripsi.

Medan, 28 Juni 2021

TIM SEMINAR

Ketua Program Studi
Pendidikan Akuntansi

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Dosen Pembimbing

(Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si)

Sekretaris Program Studi
Pendidikan Akuntansi

(Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si)

Dosen Pembahas

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT KETERANGAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : MUHAMMAD TAUFIK SIREGAR
NPM : 1702070028
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Adalah benar telah melaksanakan Seminar Proposal Skripsi pada :

Hari : Sabtu
Tanggal : 19 Juni 2021

Dengan Judul Proposal :

Analisis Pembelajaran Jarak Jauh dengan Pendekatan *Synchronous* Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan/diberikan Kepada Mahasiswa yang bersangkutan, semoga Bapak/Ibu Pimpinan Fakultas dapat segera mengeluarkan surat izin riset mahasiswa tersebut. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik kami ucapkan banyak terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin

Dikeluarkan di : Medan
Pada Tanggal : 28 Juni 2021
Wassalam
Ketua Program Studi
Pendidikan Akuntansi

Dra' Ijah Mulyani Sihotang.,M.SI



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI, PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400

Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan Tanggal

Nomor : 1882/II.3-AU/UMSU-02/F/2021 Medan, 14 Muharram 1443 H
Lamp : ---- 24 Agustus 2021 M
Hal : Permohonan Riset Mahasiswa

Kepada Yth, Bapak Dekan FKIP UMSU
Di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Wa Ba'du, semoga kita semua sehat Wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan /aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan Penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Muhammad Taufik Siregar
N P M : 1702070028
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Pendekatan *Synchronous* Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih, Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin




Dekan

Prof. Dr. H. Elfrianto Nst, M.Pd
0115057302

Pertinggal



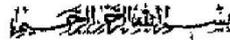
**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN**

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. 6624567 –Ext. 113 Medan 20238
Website : <http://perpustakaan.umsu.ac.id> Email : perpustakaan@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1176/KET/II.3-AU/UMSU-P/M/2021



Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Muhammad Taufik Siregar
NPM : 1702070028
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Akuntansi

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 20 Muharam 1443 H.
28 Agustus 2021 M



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

LAMPIRAN

DATA KARAKTERISTIK RESPONDEN

Frequency Table

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	11	9,4	9,4	9,4
	Perempuan	106	90,6	90,6	100,0
	Total	117	100,0	100,0	

DATA UJI REABILITAS

VARIABEL PEMBELAJARAN JARAK JAUH DENGAN PENDEKATAN

SYNCHRONOUS (X)

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	117	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	117	100,0

istwise deletion based on all variables in the procedure.

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1	4,81	,472	117
X2	4,29	,603	117
X3	4,36	,533	117
X4	4,14	,776	117

X5	4,36	,533	117
X6	4,27	,551	117
X7	4,47	,535	117
X8	4,50	,535	117
X9	4,09	,809	117
X10	4,15	,596	117
X11	4,14	,730	117
X12	4,10	,875	117
X13	4,15	,738	117
X14	4,20	,660	117
X15	3,91	,841	117
X16	4,34	,709	117
Total X	68,28	6,031	117

Inter-Item Correlation Matrix

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	Total X
X1	1,0000	,163	-,038	,212	,031	,100	,046	,065	,159	,073	,025	,235	,084	-,019	,151	,142	,252
X2	,163	1,000	,290	,431	,317	,252	,108	,191	,456	,210	,144	,319	,325	,289	,276	,149	,544
X3	-,038	,290	1,000	,172	,241	,162	,189	,187	,281	,177	,294	,235	,165	,141	,115	,220	,408
X4	,212	,431	,172	1,000	,297	,295	,093	,188	,501	,234	,286	,652	,610	,452	,575	,290	,740
X5	,031	,317	,241	,297	1,000	,250	,129	,096	,321	,177	,227	,364	,231	,092	,211	,060	,440
X6	,100	,252	,162	,295	,250	1,000	,262	,121	,328	,291	,206	,353	,404	,301	,335	,244	,539
X7	,046	,108	,189	,093	,129	,262	1,000	,474	,036	-,067	,099	,117	-,010	,127	,080	,141	,277

X8	,065	,191	,187	,188	,096	,121	,474	1,000	,170	,083	,200	,185	,067	,210	,162	,072	,359
X9	,159	,456	,281	,501	,321	,328	,036	,170	1,000	,399	,445	,559	,481	,514	,533	,274	,754
X10	,073	,210	,177	,234	,177	,291	- ,067	,083	,399	1,000	,328	,317	,337	,251	,287	,323	,501
X11	,025	,144	,294	,286	,227	,206	,099	,200	,445	,328	1,000	,504	,297	,248	,386	,025	,551
X12	,235	,319	,235	,652	,364	,353	,117	,185	,559	,317	,504	1,000	,576	,443	,576	,277	,790
X13	,084	,325	,165	,610	,231	,404	- ,010	,067	,481	,337	,297	,576	1,000	,557	,565	,327	,712
X14	- ,019	,289	,141	,452	,092	,301	,127	,210	,514	,251	,248	,443	,557	1,000	,655	,279	,653
X15	,151	,276	,115	,575	,211	,335	,080	,162	,533	,287	,386	,576	,565	,655	1,000	,329	,743
X16	,142	,149	,220	,290	,060	,244	,141	,072	,274	,323	,025	,277	,329	,279	,329	1,000	,475
Tot al X	,252	,544	,408	,740	,440	,539	,277	,359	,754	,501	,551	,790	,712	,653	,743	,475	1,000

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	8,033	3,906	68,282	64,376	17,481	241,091	17
Item Variances	2,559	,223	36,377	36,154	163,154	75,971	17
Inter-Item Covariances	,375	-,021	4,169	4,190	-196,469	,624	17

Inter-Item Correlations	,288	-,067	,790	,857	-11,867	,034	17
----------------------------	------	-------	------	------	---------	------	----

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
136,56	145,507	12,063	17

DATA UJI REABILITAS

VARIABEL MOTIVASI BELAJAR (Y)

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	117	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	117	100,0

Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,730	,816	13

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y1	4,51	,502	117
Y2	4,32	,665	117
Y3	4,28	,628	117
Y4	4,48	,519	117

Y5	4,19	,601	117
Y6	4,40	,510	117
Y7	4,34	,560	117
Y8	4,39	,508	117
Y9	4,44	,532	117
Y10	4,42	,545	117
Y11	4,43	,530	117
Y12	4,31	,594	117
Total Y	52,50	3,508	117

Inter-Item Correlation Matrix

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Total Y
Y1	1,000	,130	-,025	,042	-,065	,064	-,077	,115	,189	,059	,141	,073	,244
Y2	,130	,000	,321	,157	,303	,003	,101	,216	,021	,226	,151	,515	,537
Y3	-,025	,321	1,000	,297	,338	,155	,189	,298	,300	,256	,179	,320	,601
Y4	,042	,157	,297	,000	,317	,147	,174	,294	,300	,383	,316	,133	,558
Y5	-,065	,303	,338	,317	1,000	,286	,115	,038	,119	,152	,260	,465	,552
Y6	,064	,003	,155	,147	,286	,000	,300	,251	,207	,258	,316	,186	,489
Y7	-,077	,101	,189	,174	,115	,300	1,000	,433	,190	,233	,113	,148	,460
Y8	,115	,216	,298	,294	,038	,251	,433	,000	,318	,241	,235	,110	,551
Y9	,189	,021	,300	,300	,119	,207	,190	,318	1,000	,406	,251	-,046	,501
Y10	,059	,226	,256	,383	,152	,258	,233	,241	,406	1,000	,330	,264	,601
Y11	,141	,151	,179	,316	,260	,316	,113	,235	,251	,330	1,000	,345	,569
Y12	,073	,515	,320	,133	,465	,186	,148	,110	-,046	,264	,345	1,000	,587
Total Y	,244	,537	,601	,558	,552	,489	,460	,551	,501	,601	,569	,587	1,000

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	8,078	4,188	52,504	48,316	12,537	178,192	13
Item Variances	1,236	,252	12,304	12,052	48,827	11,062	13
Inter-Item Covariances	,212	-,022	1,322	1,344	-61,031	,130	13

Inter-Item Correlations	,254	-,077	,601	,678	-7,792	,028	13
-------------------------	------	-------	------	------	--------	------	----

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
105,01	49,215	7,015	13

DATA FREKUENSI

VARIABEL PEMBELAJARAN JARAK JAUH DENGAN PENDEKATAN SYNCHRONOUS (X)

Frequency Table

X1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	4	3,4	3,4	3,4
	4	14	12,0	12,0	15,4
	5	99	84,6	84,6	100,0
	Total	117	100,0	100,0	

X2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	9	7,7	7,7	7,7
	4	65	55,6	55,6	63,2
	5	43	36,8	36,8	100,0
	Total	117	100,0	100,0	

X3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	3	2,6	2,6	2,6
	4	69	59,0	59,0	61,5

	5	45	38,5	38,5	100,0
	Total	117	100,0	100,0	

X4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	1,7	1,7	1,7
	3	16	13,7	13,7	15,4
	4	61	52,1	52,1	67,5
	5	38	32,5	32,5	100,0
	Total	117	100,0	100,0	

X5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	3	2,6	2,6	2,6
	4	69	59,0	59,0	61,5
	5	45	38,5	38,5	100,0
	Total	117	100,0	100,0	

X6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	6	5,1	5,1	5,1
	4	73	62,4	62,4	67,5
	5	38	32,5	32,5	100,0
	Total	117	100,0	100,0	

X7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	2	1,7	1,7	1,7
	4	58	49,6	49,6	51,3

	5	57	48,7	48,7	100,0
	Total	117	100,0	100,0	

X8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	2	1,7	1,7	1,7
	4	55	47,0	47,0	48,7
	5	60	51,3	51,3	100,0
	Total	117	100,0	100,0	

X9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	,9	,9	,9
	3	27	23,1	23,1	23,9
	4	48	41,0	41,0	65,0
	5	41	35,0	35,0	100,0
	Total	117	100,0	100,0	

X10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	13	11,1	11,1	11,1
	4	73	62,4	62,4	73,5
	5	31	26,5	26,5	100,0
	Total	117	100,0	100,0	

X11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	,9	,9	,9
	2	1	,9	,9	1,7

	3	15	12,8	12,8	14,5
	4	64	54,7	54,7	69,2
	5	36	30,8	30,8	100,0
	Total	117	100,0	100,0	

X12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	1,7	1,7	1,7
	2	2	1,7	1,7	3,4
	3	21	17,9	17,9	21,4
	4	49	41,9	41,9	63,2
	5	43	36,8	36,8	100,0
	Total	117	100,0	100,0	

X13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	,9	,9	,9
	2	2	1,7	1,7	2,6
	3	12	10,3	10,3	12,8
	4	65	55,6	55,6	68,4
	5	37	31,6	31,6	100,0
	Total	117	100,0	100,0	

X14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	,9	,9	,9
	3	10	8,5	8,5	9,4
	4	70	59,8	59,8	69,2
	5	36	30,8	30,8	100,0
	Total	117	100,0	100,0	

X15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	1,7	1,7	1,7
	2	4	3,4	3,4	5,1
	3	23	19,7	19,7	24,8
	4	62	53,0	53,0	77,8
	5	26	22,2	22,2	100,0
	Total	117	100,0	100,0	

X16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	,9	,9	,9
	2	1	,9	,9	1,7
	3	7	6,0	6,0	7,7
	4	56	47,9	47,9	55,6
	5	52	44,4	44,4	100,0
	Total	117	100,0	100,0	

Total X

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	45	1	,9	,9	,9
	52	1	,9	,9	1,7
	55	1	,9	,9	2,6
	56	1	,9	,9	3,4
	57	1	,9	,9	4,3
	58	1	,9	,9	5,1
	59	5	4,3	4,3	9,4
	60	5	4,3	4,3	13,7
	61	3	2,6	2,6	16,2
	62	1	,9	,9	17,1

63	8	6,8	6,8	23,9
64	5	4,3	4,3	28,2
65	5	4,3	4,3	32,5
66	1	,9	,9	33,3
67	1	,9	,9	34,2
68	3	2,6	2,6	36,8
69	6	5,1	5,1	41,9
70	9	7,7	7,7	49,6
71	15	12,8	12,8	62,4
72	18	15,4	15,4	77,8
73	14	12,0	12,0	89,7
74	5	4,3	4,3	94,0
75	3	2,6	2,6	96,6
79	2	1,7	1,7	98,3
80	2	1,7	1,7	100,0
Total	117	100,0	100,0	

DATA FREKUENSI

VARIABEL MOTIVASI BELAJAR (Y)

Frequency Table

Y1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	57	48,7	48,7	48,7
	5	60	51,3	51,3	100,0
	Total	117	100,0	100,0	

Y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	,9	,9	,9

	3	7	6,0	6,0	6,8
	4	62	53,0	53,0	59,8
	5	47	40,2	40,2	100,0
	Total	117	100,0	100,0	

Y3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	1,7	1,7	1,7
	3	5	4,3	4,3	6,0
	4	68	58,1	58,1	64,1
	5	42	35,9	35,9	100,0
	Total	117	100,0	100,0	

Y4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	,9	,9	,9
	4	59	50,4	50,4	51,3
	5	57	48,7	48,7	100,0
	Total	117	100,0	100,0	

Y5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	,9	,9	,9
	3	9	7,7	7,7	8,5
	4	74	63,2	63,2	71,8
	5	33	28,2	28,2	100,0
	Total	117	100,0	100,0	

Y6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	,9	,9	,9
	4	68	58,1	58,1	59,0
	5	48	41,0	41,0	100,0
	Total	117	100,0	100,0	

Y7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	5	4,3	4,3	4,3
	4	67	57,3	57,3	61,5
	5	45	38,5	38,5	100,0
	Total	117	100,0	100,0	

Y8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	,9	,9	,9
	4	69	59,0	59,0	59,8
	5	47	40,2	40,2	100,0
	Total	117	100,0	100,0	

Y9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	2	1,7	1,7	1,7
	4	62	53,0	53,0	54,7
	5	53	45,3	45,3	100,0
	Total	117	100,0	100,0	

Y10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	3	2,6	2,6	2,6
	4	62	53,0	53,0	55,6
	5	52	44,4	44,4	100,0
	Total	117	100,0	100,0	

Y11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	2	1,7	1,7	1,7
	4	63	53,8	53,8	55,6
	5	52	44,4	44,4	100,0
	Total	117	100,0	100,0	

Y12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	,9	,9	,9
	3	5	4,3	4,3	5,1
	4	68	58,1	58,1	63,2
	5	43	36,8	36,8	100,0
	Total	117	100,0	100,0	

Total Y

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	43	2	1,7	1,7	1,7
	44	1	,9	,9	2,6
	46	1	,9	,9	3,4
	47	5	4,3	4,3	7,7
	48	11	9,4	9,4	17,1
	49	4	3,4	3,4	20,5
	50	8	6,8	6,8	27,4

51	4	3,4	3,4	30,8
52	9	7,7	7,7	38,5
53	28	23,9	23,9	62,4
54	18	15,4	15,4	77,8
55	10	8,5	8,5	86,3
56	3	2,6	2,6	88,9
57	3	2,6	2,6	91,5
58	2	1,7	1,7	93,2
59	5	4,3	4,3	97,4
60	3	2,6	2,6	100,0
Total	117	100,0	100,0	

DATA REGRESI

VARIABEL PEMBELAJARAN JARAK JAUH DENGAN PENDEKATAN

SYNCHRONOUS (X) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR (Y)

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
	Total X ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Total Y

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	d. Error of the Estimate
	,598 ^a	,358	,352	2,823

a. Predictors: (Constant), Total X

b. Dependent Variable: Total Y

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	510,956	1	510,956	64,128	,000 ^b
Residual	916,292	115	7,968		
Total	1427,248	116			

a. Dependent Variable: Total Y

b. Predictors: (Constant), Total X

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
(Constant)	28,744	2,979		9,650	,000
Total X	,348	,043	,598	8,008	,000

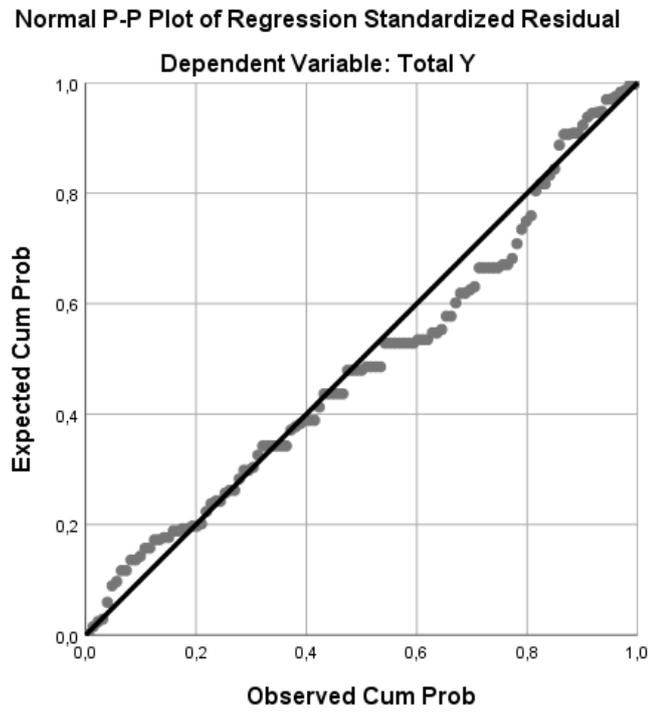
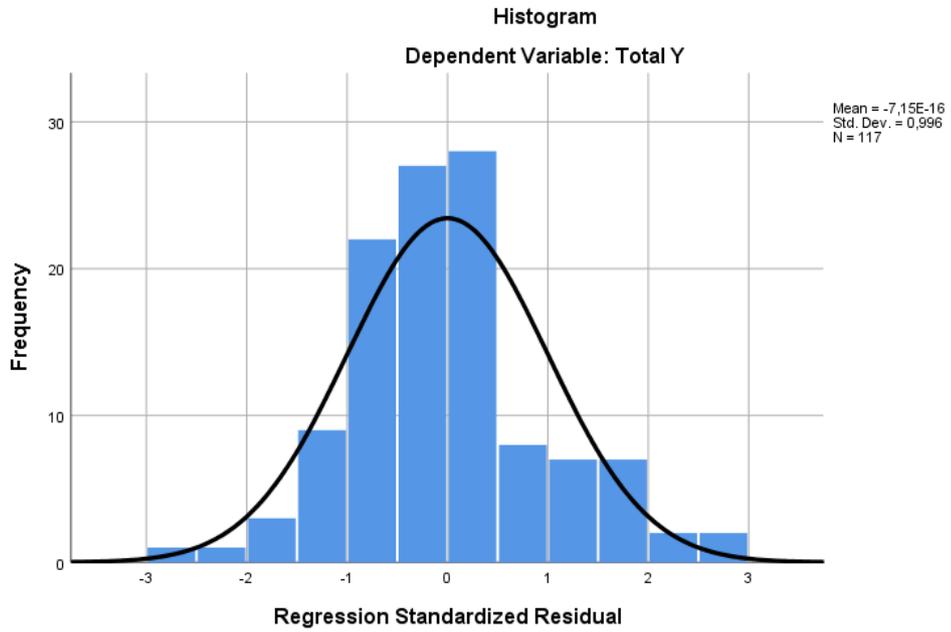
a. Dependent Variable: Total Y

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	44,40	56,58	52,50	2,099	117
Std. Predicted Value	-3,860	1,943	,000	1,000	117
Standard Error of Predicted Value	,261	1,045	,352	,111	117
Adjusted Predicted Value	43,67	56,48	52,50	2,113	117
Residual	-8,362	7,986	,000	2,811	117
Std. Residual	-2,962	2,829	,000	,996	117
Stud. Residual	-2,979	2,848	,001	1,006	117
Deleted Residual	-8,456	8,090	,007	2,868	117
Stud. Deleted Residual	-3,088	2,941	,003	1,018	117
Mahal. Distance	,002	14,901	,991	1,730	117
Cook's Distance	,000	,244	,010	,026	117
Centered Leverage Value	,000	,128	,009	,015	117

a. Dependent Variable: Total Y

Chart



	N	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117
X11	Pearson Correlation	,025	,144	,294**	,286**	,227*	,206*	,099	,200*	,445**	,328**	1	,504**	,297**	,248**	,386**	,025	,551**
	Sig. (2-tailed)	,787	,121	,001	,002	,014	,026	,289	,031	,000	,000		,000	,001	,007	,000	,785	,000
	N	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117
X12	Pearson Correlation	,235*	,319**	,235*	,652**	,364**	,353**	,117	,185*	,559**	,317**	,504**	1	,576**	,443**	,576**	277**	,790**
	Sig. (2-tailed)	,011	,000	,011	,000	,000	,000	,208	,046	,000	,001	,000		,000	,000	,000	,003	,000
	N	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117
X13	Pearson Correlation	,084	,325**	,165	,610**	,231*	,404**	-,010	,067	,481**	,337**	,297**	,576**	1	,557**	,565**	327**	,712**
	Sig. (2-tailed)	,370	,000	,075	,000	,012	,000	,914	,472	,000	,000	,001	,000		,000	,000	,000	,000
	N	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117
X14	Pearson Correlation	-,019	,289**	,141	,452**	,092	,301**	,127	,210*	,514**	,251**	,248**	,443**	,557**	1	,655**	279**	,653**
	Sig. (2-tailed)	,841	,002	,130	,000	,325	,001	,173	,023	,000	,006	,007	,000	,000		,000	,002	,000
	N	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117
X15	Pearson Correlation	,151	,276**	,115	,575**	,211*	,335**	,080	,162	,533**	,287**	,386**	,576**	,565**	,655**	1	329**	,743**
	Sig. (2-tailed)	,105	,003	,219	,000	,023	,000	,391	,081	,000	,002	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117
X16	Pearson Correlation	,142	,149	,220*	,290**	,060	,244**	,141	,072	,274**	,323**	,025	,277**	,327**	,279**	,329**	1	,475**

	Sig. (2-tailed)	,126	,109	,017	,001	,519	,008	,130	,440	,003	,000	,785	,003	,000	,002	,000		,000	
	N	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117
total X	Pearson Correlation	,252**	,544**	,408**	,740**	,440**	,539**	,277**	,359**	,754**	,501**	,551**	,790**	,712**	,653**	,743**	475**		1
	Sig. (2-tailed)	,006	,000	,000	,000	,000	,000	,003	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		
	N	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Correlations													
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Total Y	
Y1	Pearson Correlation	1	,130	-,025	,042	-,065	,064	-,077	,115	,189*	,059	,141	,073	,244**	
	Sig. (2-tailed)		,163	,787	,649	,485	,493	,409	,216	,041	,528	,129	,432	,008	
	N	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	
Y2	Pearson Correlation	,130	1	,321**	,157	,303**	,003	,101	,216*	,021	,226*	,151	,515**	,537**	
	Sig. (2-tailed)	,163		,000	,090	,001	,970	,280	,019	,820	,014	,104	,000	,000	
	N	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	
Y3	Pearson Correlation	-,025	,321**	1	,297**	,338**	,155	,189*	,298**	,300**	,256**	,179	,320**	,601**	

Y9	Pearson Correlation	,189*	,021	,300**	,300**	,119	,207*	,190*	,318**	1	,406**	,251**	-,046	,501**
	Sig. (2-tailed)	,041	,820	,001	,001	,201	,025	,040	,000		,000	,006	,621	,000
	N	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117
Y10	Pearson Correlation	,059	,226*	,256**	,383**	,152	,258**	,233*	,241**	,406**	1	,330**	,264**	,601**
	Sig. (2-tailed)	,528	,014	,005	,000	,101	,005	,011	,009	,000		,000	,004	,000
	N	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117
Y11	Pearson Correlation	,141	,151	,179	,316**	,260**	,316**	,113	,235*	,251**	,330**	1	,345**	,569**
	Sig. (2-tailed)	,129	,104	,054	,001	,005	,001	,223	,011	,006	,000		,000	,000
	N	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117
Y12	Pearson Correlation	,073	,515**	,320**	,133	,465**	,186*	,148	,110	-,046	,264**	,345**	1	,587**
	Sig. (2-tailed)	,432	,000	,000	,151	,000	,044	,112	,238	,621	,004	,000		,000
	N	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117
Total Y	Pearson Correlation	,244**	,537**	,601**	,558**	,552**	,489**	,460**	,551**	,501**	,601**	,569**	,587**	1
	Sig. (2-tailed)	,008	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).